STRATEGI PENINGKATAN MINAT BACA MASYARAKAT DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT (STUDI KASUS DI KANTOR PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN SLEMAN)

Oleh:
Silvia Renitasari
1420011026

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN SunanKalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister dalam IlmuPerpustakan dan Informasi (M.IP.)
Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi

YOGYAKARTA
2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Silvia Renitasari
NIM	: 1420011026
Program Studi	: *Interdisiciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau hasil karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Yogyakarta, 17 Maret 2016

Penulis

METERAI TEMPEL

80A74ADF334106866

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Silvia Renitasari

NIM. 1420011026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Silvia Renitasari
NIM	: 1420011016
Program Studi	: *Interdisiciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 17 Maret 2016

Saya yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

227D9ADF334106681

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Silvia Renitasari

NIM. 1420011026

KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

Tesis berjudul	:	STRATEGI PENINGKATAN MINAT BACA MASYARAKAT DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT (STUDI KASUS DI KANTOR PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN SLEMAN)
Nama	:	Silvia Renitasari
NIM	:	1420011026
Jenjang	:	Magister (S2)
Program Studi	:	*Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi	:	Ilmu Perpustakaan dan Informasi
Tanggal Ujian	:	29 Maret 2016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakaan dan Informasi.

Yogyakarta, 29 Maret 2016
Direktur,

Prof. Noorhaidi, MA., M.Phil., Ph.D.
NIP: 197112071995031002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS

Tesis berjudul	:	STRATEGI PENINGKATAN MINAT BACA MASYARAKAT DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS SWOT (STUDI KASUS DI KANTOR PERPUSTAKAAN DAERAH KABUPATEN SLEMAN)
Nama	:	Silvia Renitasari
NIM	:	1420011026
Program Studi	:	*Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi	:	Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua SidangUjian : Ro'fah, BSW., MA. Phd

Pembimbing/Penguji : Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M. Pd

Penguji : Dr. Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 29 Maret 2016

Waktu : 12.30 WIB.

Hasil/Nilai : 90/A

Predikat : Dengan Pujian/~~SangatMemuaskan/Memuaskan~~

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum, Wr. Wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Strategi Peningkatan Minat Baca Masyarakat
Dengan Menggunakan Analisis SWOT
(Studi Kasus di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman)

Yang ditulis oleh:

Nama	: Silvia Renitasari
NIM	: 1420011016
Program Studi	: *Interdisciplinary Islamic Studies*
Konsentrasi	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi

Saya berpendapat bahwa tesis ini sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Ilmu Perpustakan (M.IP.).

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Maret 2016
Pembimbing

Dr. Tafrikhuddin, S .Ag., M. Pd
NIP. 197302051999031003

INTISARI

Dalam penelitian ini penulis bermaksud merumuskan strategi peningkatan minat baca masyarakat. Strategi Kantor Perpustakan Daerah Kabupaten Sleman dalam peningkatan minat baca adalah suatu cara menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk mencapai peningkatan minat baca. Terdapat tiga perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :mengenai kondisi minat baca masyarakat, identifikasi faktor-faktor lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) serta lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) terkait dengan minat dan strategi yang dapat diterapkan oleh Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman dalam peningkatan minat baca masyarakat dengan menggunakan analisis SWOT. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan paradigma deskriptif kualitatif melalui pendekatan studi kasus. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan sumber data adalah purposive sampling. Dalam penelitian ini untuk memperoleh strategi yang tepat digunakan analisa SWOT. Dengan analisa SWOT diharapkan adanya strategi yang berkelanjutan agar organisasi secara keseluruhan tetap terpadu dengan lingkungannya. Analisa dimulai dengan mengidentifikasi mandat, visi dan misi organisasi; kemudian mengidentifikasi lingkungan internal meliputi kekuatan dan kelemahan, mengidentifikasi lingkungan eksternal meliputi peluang dan ancaman. Dari adanya kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman tersebut kemudian diidentifikasi isu-isu strategis. Langkah selanjutnya mengelola isu apakah operational atau strategis dengan menggunakan test litmus. Berdasarkan hasil test litmus diperoleh 4 (empat) strategi dalam peningkatan minat baca yaitu: 1) mengoptimalkan pengembangan perpustakaan desa dan masyarakat dalam mendukung gerakan minat baca; 2) meningkatkan kemudahan akses informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat; 3) pembangunan gedung dan penyediaan sarana prasarana perpustakaan yang sesuai standar nasional perpustakaan; 4) menyusun regulasi tentang perpustakaan di tingkat daerah dengan dukungan Undang-undang No 43 Tahun 2007 dan Keputusan Mendagri No.3 Tahun 2001. Kendala yang mungkin dihadapi dalam peningkatan minat baca adalah kuantitas dan kualitas sumber daya manusia yang belum memadai, kualitas masih perlu ditingkat kuantitas diatasi dengan penambahan jumlah pegawai. Pelaksanaan strategi ini memerlukan banyaknya anggaran serta dukungan pemangku kebijakan sehingga diperlukan koordinasi dan kerjasama dengan instansi terkait. Untuk melaksanakan keempat strategi itu Kantor Perpustakan Daerah Kabupaten Sleman disarankan menyiapkan dan meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan di bidang perpustakaan, pembangunan web situs instansi serta kerjasama lintas sektoral.

Kata kunci: strategi, analisis SWOT, minat baca

ABSTRACT

In this study, the author intended to formulate a strategy to increase public interest in reading. Strategy Regional Library Office of Sleman in increased interest in reading is a way to use its resources to achieve increased interest in reading. There are three formulation of the problem in this research are: the condition of the public interest, the identification of factors internal environment (strengths and weaknesses) and external environment (opportunities and threats) associated with the interests and strategies that can be implemented by the Regional Library Office of Sleman in improving the public interest by using SWOT analysis. This research is a field research with qualitative descriptive paradigm through a case study approach. Data collection methods used are observation, interviews and documentation. Determining the source of the data is purposive sampling. In this study to obtain a proper strategy used SWOT analysis. SWOT analysis is expected with their sustainable strategies for their organizations as a whole remain integrated with its surroundings. The analysis begins by identifying the mandate, vision and mission of the organization; then identifying the internal environment includes strengths and weaknesses, identify the external environment including opportunities and threats. Of their strengths and weaknesses, opportunities and threats are then identified strategic issues. The next step to manage the issue of whether operational or strategic use litmus test. Based on the results obtained litmus test four (4) strategies to increase reading interest, namely: 1) to optimize the development of village libraries and the community in supporting the movement's interest in reading; 2) increase the accessibility of information to meet the information needs of society; 3) building and provision of infrastructure facilities library corresponding national standard library; 4) prepare regulations on libraries at the local level with the support of Act No. 43 of 2007 and Decree of the Minister of Internal Affairs 3, 2001. Obstacles that may be encountered in increased interest in reading is the quantity and quality of human resources is not adequate, quality still needs level quantity overcome by increasing the number of employees. Implementation of this strategy requires the amount of the budget as well as the support of the stakeholders so that the necessary coordination and cooperation with relevant agencies. To implement the strategy fourth Regional Library Office of Sleman suggested setting up and improving human resources through education and training in the field of libraries, web site development agencies as well as cross-sectoral cooperation.

Keywords: strategy, SWOT analysis, interest in reading

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk:

1. Ibu (Ninung Sadimiyati) dan Bapak (Suharto) atas doa yang senantiasa kau kirimkan untukku, semoga Alloh SWT memberikan kesehatan, usia yang bermanfaat dan barokah
2. Bob Yudhita Agung, Frengki Rendita Setiawan, Novia Wulandari, Novia Wulandaru saudara saudara tersayang
3. Novian Lusiandri, SE suamiku terkasih terimakasih doa restu dan ijinnya atas waktu yang tersita untuk studi ini semoga barokah dan amanah.
4. Hadya Lana Renaldri dan Hadyan Ibrahim Renaldri anak-anakku tersayang sumber inspirasi dan semangatku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan tesis ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita figurkan sebagai teladan manusia di seluruh dunia ini. Atas doa dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis bisa menyelesaikan penyusunan tesis dengan judul "Strategi Peningkatan Minat Baca Masyarakat Dengan Menggunakan Analisis SWOT (Studi Kasus di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman)" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Master dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi pada Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tentu penulis tidak bisa menyelesaikan penyusunan skripsi tersebut sendiri, banyak dukungan baik material maupun moral, oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis berterimakasih kepada:

1. Prof. Noorhaidi MA., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ro'fah, BSW., MA., Ph.D. selaku Ketua Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies*, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Ketua Sidang Ujian.

3. Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd selaku Pembimbing yang bersedia meluangkan waktunya dengan penuh kesabaran dan ketekunan untuk membimbing penulis menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. Anis Masruri, S.Ag., M.Si selaku Penguji terima kasih atas saran dan masukannya demi kesempurnaan tesis ini
5. Seluruh Jajaran Guru Besar dan Dosen Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* Konsentrasi Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis
6. Bapak Sujatno Pertomo selaku Administrator Program Studi *Interdisciplinary Islamic Studies* yang telah membantu dengan ikhlas dalam administrasi dan persuratan penulis
7. Ibu Dra. Sri Hartati, Kepala Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman atas perkenan ijin yang diberikan kepada penulis untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi
8. Karyawan karyawati Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman atas kerjasama yang baik selama ini dalam pengembangan perpustakaan di Kabupaten Sleman
9. Novian Lusiandri, SE suamiku, Hadya Lana Renaldri dan Hadyan Ibrahim Renaldri anakku tercinta, terimakasih atas ijin dan banyaknya waktu yang tersita untuk studi ini semoga membawa barokah bagi keluarga kita.
10. Teman teman Pasca Sarjana *Interdisciplinary Islamic Studies* Non Reguler Kelas B: Baby Thoriq, Kyai Mursyid, Dik Budi, Aida Sayang, Si Cantik

Emma, My Dear Atin, Mas Munir, Iqbal Sayang, Pak Yuli, Pak Wardi, dan Mas Kapid, thanks for all guys,,

11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis menyelesaikan tesis ini secara langsung maupun tidak langsung, penulis ucapkan terimakasih.

Semoga kebaikan yang telah diberikan dibalas Allah SWT. Amin. Semoga tesis ini bisa bermanfaat bagi semua kalangan, baik pembaca, instansi terkait, maupun penulis sendiri, amin.

Yogyakarta, 17 Maret 2016
Penulis,

Silvia Renitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ..... **iii**

LEMBAR PENGESAHAN ..... **iv**

PERSETUJUAN PENGUJI ..... **v**

NOTA DINAS PEMBIMBING ..... **vi**

INTISARI ..... **vii**

ABSTRAK ..... **viii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

DAFTAR TABEL ..... **xvi**

DAFTAR GAMBAR..... **xvii**

BAB I : PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 8

D. Kajian Pustaka..... 9

E. Metode Penelitian 13

F. Sistematika Pembahasan 22

BAB II : LANDASAN TEORI 24

A. Manajemen Strategi 24

1. Definisi Strategi 24

2. Manajemen Strategi 26

3. Perencanaan Strategis 29

4. Analisis SWOT 36

B. Lingkungan Strategis 41

1. Lingkungan Internal 41

2. Lingkungan Eksternal 42

C. Perpustakaan Umum 43

1. Pengertian Perpustakaan Umum Daerah 43

2. Kewajiban Perpustakaan Umum 45

3. Pemustaka 45

D. Minat Baca

1. Definisi Minat Baca 47

2. Faktor Faktor Minat Baca 50

BAB III : PROFIL KANTOR PERPUSTAKAAN UMUM DAERAH KABUPATEN SLEMAN 55

A. Sejarah 55

B. Letak Geografis 56

C. Visi Misi 57

D. Struktur Organisasi 60

E. Sumber Daya 64

F. Kondisi Pelayanan Umum 65

BAB IV : PEMBAHASAN 68

A. Kondisi Minat Baca Masyarakat.....68

B. Analisis Lingkungan Strategis 79

1. Analisis Lingkungan Internal 80

2. Analisis Lingkungan Eksternal 96

C. Identifikasi Isu Strategis.....111

D. Test Litmus dan Penetapan Isu Strategis 132

E. Strategi Peningkatan Minat Baca Masyarakat 136

F. Hambatan 149

BAB V : PENUTUP 153

A. Kesimpulan 153

B. Saran 155

DAFTAR PUSTAKA.....157

LAMPIRAN.....160

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Matrik SWOT, 38

Tabel 2 Test LITMUS, 40

Tabel 3 Statistik Perkembangan Anggota, Pengunjung Peminjam Tahun 2011-2015, 69

Tabel 4 Statistik Anggota Pengunjung Berdasarkan Status Tahun 2015, 69

Tabel 5 Perkembangan Lokasi Layanan Keliling dan Silang Layan PerpustakaanTahun 2011-2015, 71

Tabel 6 Data Pembinaan dan Monitoring Perpustakaan,75

Tabel 7 Statistik Perkembangan Koleksi Perpustakaan, 76

Tabel 8 Hasil Pengkajian Minat Baca Tahun 2014 sd 2015, 78

Tabel 9 Sumber daya aparatur yang ada di Kantor Perpustakaan Daerah, 86

Tabel 10 Sumber daya aparatur yang ada di Kantor Perpustakaan Daerah Sesuai tingkat Pendidikannya, 86

Tabel 11 Diklat structural, 87

Tabel 12 Diklat fungsional, 87

Tabel 13 Aparatur dilihat dari golongan, 87

Tabel 14 Aparatur dilihat dari umur/usia, 88

Tabel 15 Identifikasi Lingkungan Strategis, 112

Tabel 16 Pembobotan dan Rating, 113

Tabel 17 Prioritas Analisis Lingkungan Strategis, 114

Tabel 18 KAFI KAFE, 115

Tabel 19 Matrik SWOT Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman, 117

Tabel 20 Rekapitulasi Hasil Test Litmus, 134

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir Penelitian, 20

Gambar 2 Struktur Organisasi, 61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan umum mempunyai peran sangat penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, sebagai wahana belajar sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi masyarakat agar menjadi manusia yang berkualitas serta merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa, hal ini sesuai dengan yang diamanatkan oleh Undang undang Dasar 1945 yaitu sebagai wahana mencerdaskan kehidupan bangsa.

Perpustakaan umum memiliki tujuan membina dan mengembangkan kebiasaan membaca dan belajar mandiri masyarakat sebagai suatu proses yang berkesinambungan seumur hidup, serta memberikan kesegaran rohani masyarakat yang berada dalam jangkauan layanannya, sehingga berkembang daya kreasi dan inovasinya bagi peningkatan martabat dan produktivitas setiap warga masyarakat secara menyeluruh dalam menunjang pembangunagan nasional.[1] Perpustakaan umum diharapkan dapat berperan membina dan meningkatkan minat baca masyarakat. Karena dengan membaca diharapkan seseorang akan dapat memperoleh informasi dan hasil maksimal dari bahan perpustakaan yang dibaca serta memperoleh pengetahuan mendalam tentang suatu peristiwa atau gejala. Tingkat kecerdasan suatu bangsa selalu diukur oleh tinggi rendahnya minat baca

[1] Mudjito, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca, (*Jakarta: Universitas Terbuka, 2007,) hlm. 64

masyarakat yang perlu dikembangkan sejak usia dini dalam rangka pembentukan karakter seseorang. Kondisi yang terjadi sekarang dapat dinyatakan bahwa minat dan kebiasaan membaca masyarakat Indonesia yang masih rendah serta turut memberikan andil bagi rendahnya kualitas manusia Indonesia.

Bahwa terdapat empat tantangan pembangunan nasional di antaranya: *Pertama*, kecenderungan kondisi masyarakat yang semakin bersifat konsumtif dan (kurang inovatif dan produktif) ditandai oleh ketidakseimbangan arus produk asing dan produk impor (ekspor impor), *Kedua,* minat sebagai budaya baca yang kuat dan belajar sepanjang hayat di masyarakat Indonesia belum tampak, *Ketiga,* Indeks Pembangunan Manusia Indonesia (data UNDP November 2011), relative masih rendah yaitu di nomor urut 103 dari 187 anggota PBB yang di survey, *Keempat,* kemiskinan Indonesia berada di peringkat 53 dari 103 negara berkembang (UNDP dalam Human Development Report 2010)[2]

Terkait dengan kondisi minat baca di Indonesia yang masih rendah terdapat beberapa data yang menyebutkan bahwa di tahun 2012 Organisasi Pendidikan, Ilmu Pengetahuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNESCO) mencatat indeks minat baca di Indonesia baru mencapai 0,001. Artinya, pada setiap 1.000 orang, hanya ada satu orang yang punya minat membaca. Data lain menyebutkan bahwa Perpustakaan Nasional RI melansir data serupa terkait jumlah buku yang dibaca masyarakat Indonesia yang

[2] Bambang Supriyo Utomo, Profesi *Pustakawan: Jantung Perpustakaan dan Tenaga Fungsional Profesiona*l disampaikan di Seminar Nasional Perpustakaan dan Pustakawan , (Yogyakarta, Convention Hall UIN, 8 Desember 2012)

sangat rendah dibandingkan Negara anggota ASEAN lainnya. Masyarakat di Indonesia rata-rata membaca nol sampai satu buku per tahun, sementara Negara ASEAN lainnya membaca dua sampai tiga buku dalam setahun.Bila dibandingkan dengan warga Amerika Serikat yang terbiasa membaca 10-20 buku per tahun dan warga Jepang membaca 10-15 buku setahun dan Indonesia hanya memiliki terbitan buku sebanyak 50 juta per tahun dengan jumlah penduduk 250 juta orang. Artinya, rata-rata satu buku di Indonesia dibaca oleh lima orang. Meski masih perkiraan, angka ini tentu memprihatinkan.[3]

Upaya pencerdasan kehidupan bangsa ini dilakukan secara terpadu oleh beberapa lembaga yang ada di Indonesia dan tercermin secara eksplist di dalam perencanaan strategis yang dicanangkan. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia melalui sasaran strategis tahun 2015 -2019 telah mencanangkan peningkatan kegemaran membaca, pengembangan semua jenis perpustakaan, peningkatan kualitas dan diversifikasi layanan perpustakaan, peningkatan kualitas SDM perpustakaan, peningkatan koleksi nasional dan pelestarian koleksi warisan dokumenter budaya bangsa Indonesia serta peningkatan sarana dan prasarana Perpustakaan Nasional yang modern[4]

Kabupaten Sleman juga melakukan berbagai upaya peningkatan kecerdasan bangsa melalui prioritas Target Pembangunan Daerah tahun 2016

---

[3] Khoiri, Ilham, "Membaca Sebagai Jendela Untuk Melihat Dunia" dalam Kompas, 19 Mei 2015.

[4]Sri Sularsih. "Kebijakan Pengembangan Perpustakan di Indonesia" disampaikan pada Kongres XIII dan Seminar Ilmiah Ikatan Pustakawan Indonesia Tahun pada tanggal 6-9 Oktober 2015 di Padang, Sumatera Barat

yaitu peningkatkan kualitas pendidikan karakter (RKPD Kabupaten Sleman tahun 2016 IV-98). Perpustakaan dapat berpartisipasi dalam Program peningkatan kreativitas siswa dan guru, Program pendidikan anak usia dini, program peningkatan kualitas pendidikan non formal, program pengembangan minat baca dan program pengembangan dan pembinaan perpustakaan.

Dari telaah perencanaan strategis yang telah dibuat lembaga baik pada tingkat nasional, provinsi hingga kabupaten, ada tiga hal yang menjadi prioritas yaitu, peningkatan minat baca, peningkatan layanan berbasis teknologi informasi, serta bertambahnya jumlah perpustakaan yang dikelola sesuai dengan standar yang berlaku. Ketiga-tiganya bermuara pada peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia melalui kesadaran membaca.

Undang Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan Pasal 8 ayat d menyebutkan bahwa pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten/kota berkewajiban menggalakkan promosi gemar membaca dan memanfaatkan perpustakaan. Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman sebagai salah satu unit kerja sesuai Keputusan Bupati Nomor 45 /Kep KDH/A/2009 Kantor Perpustakaan Daerah merupakan unsur pendukung Pemerintah Daerah yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Tugas Kantor Perpustakaan Daerah melaksanakan penyelenggaraan Pemerintah Daerah di bidang perpustakaan. Salah satu tugas pokoknya adalah peningkatan minat baca dan budaya tulis

masyarakat yang dituangkan dalam berbagai program dan kegiatan. Diantaranya penyediaan koleksi sesuai kebutuhan pemustaka, pembinaan dalam pengelolaan perpustakaan desa/komunitas, sekolah, tempat ibadah disertai bantuan stimulan, variasi dalam layanan kepada pemustaka, dan kegiatan promosi perpustakaan daerah.

Berdasarkan studi pendahuluan pada pra survey diperoleh beberapa kondisi nyata mengenai minat baca masyarakat di Kabupaten Sleman. Dari berbagai kegiatan peningkatan minat baca dan budaya tulis masyarakat yang telah berjalan, kenyataan yang dijumpai di lapangan masih belum mencapai hasil yang maksimal. Minat baca masyarakat yang masih belum tinggi tersebut menunjukkan bahwa masyarakat belum menyadari bahwa sebuah perpustakaan yang didirikan oleh pemerintah untuk menyediakan kebutuhan informasi, disamping itu pula keberadaan perpustakaan belum dikenal oleh masyarakat. Hal ini dapat diketahui dari jumlah pengunjung yang datang ke perpustakaan daerah yang berkisar 70-100 orang perhari[5] padahal lokasi Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman berada di tempat yang cukup strategis yaitu lingkungan alun-alun kabupaten.

Layanan perpustakaan keliling yang diberikan kepada pemustaka belum mendapatkan respon dari masyarakat, hal ini dibuktikan dari 60 titik layanan keliling, semua lokasi adalah permohonan sekolah, bukan dari desa/masyarakat. Bantuan stimulan berupa koleksi buku yang diberikan kepada perpustakaan 86 desa guna menarik minat baca pemustaka belum

[5] Data statistik pengunjung Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman bulan November 2015

dimanfaatkan secara optimal terbukti hanya 32 yang sudah dimanfaatkan[6]. Hasil monitoring yang dilakukan di perpustakaan desa dan sekolah menunjukkan bahwa kedua jenis perpustakaan tersebut belum dimanfaatkan secara optimal dikarenakan pengelolaan perpustakaan yang belum sesuai standar yang baku. Hal ini menunjukkan bahwa belum adanya kepedulian pemerintah desa dan sekolah terhadap pengelolaan perpustakaan. Minat baca masyarakat yang belum kuat menunjukkan bahwa masyarakat belum menyadari sepenuhnya bahwa perpustakaan yang didirikan oleh pemerintah disediakan untuk memenuhi kebutuhan informasi. Di samping itu perkembangan teknologi informasi yang pesat menyebabkan masyarakat enggan datang ke perpustakaan dan membaca belum menjadi budaya yang kuat dalam masyarakat.

Pengalaman penulis sebagai Tim Kajian Minat Baca Kabupaten Sleman selama 3 (tiga) tahun dari tahun 2014 sampai dengan 2016 mengenai kondisi minat baca siswa sekolah dasar di wilayah Sleman Bagian Tengah, Kecamatan Sleman dan Sleman Bagian Barat yang masih rendah merupakan salah satu alasan perlunya penelitian tentang peningkatan minat baca masyarakat. Berdasarkan kenyataan di lapangan sudah menjadi pembelajaran berharga bagi semua pemangku kebijakan dari pusat sampai ke daerah tentang pentingnya membaca untuk meningkatkan kecerdasan dan kualitas bangsa. Berbagai faktor dapat mempengaruhi minat baca masyarakat baik itu

[6] Wawancara dengan Kasi Pemberdayaan Perpustakaan tentang Data Pembinaan Perpustakaan Desa dan Sekolah disajikan Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman bulan Desember 2015

dari lingkungan internal maupun eksternal. Dibutuhkan strategi serta komitmen yang kuat oleh semua pihak dan pemahaman yang sama antara perpustakaan daerah dan masyarakat agar tidak mengalami ketertinggalan informasi akibat kurangnya membaca. Konsep-konsep dasar ilmu manajemen dibutuhkan untuk menentukan strategi dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Strategi yang diterapkan dapat diperoleh melalui manajemen strategis. Melalui manajemen strategis, perpustakaan diharapkan mampu menghadapi tantangan-tantangan baik untuk masa sekarang maupun masa mendatang.

Manajemen strategis yang diterapkan adalah dengan menganalisis berbagai faktor lingkungan yang mempengaruhi Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman baik faktor internal maupun faktor eksternal yang mempengaruhi minat baca masyarakat. Salah satu pendekatan manajemen strategis yang dilakukan dalam meningkatkan minat baca masyarakat yaitu melalui analisis SWOT (*strengths, weaknesses, opportunities and threaths*). Analisis SWOT ini akan menghasilkan rumusan (konsep) strategis dalam peningkatan minat baca masyarakat yang lebih realistik, sesuai kebutuhan dan sasaran.

B. Rumusan masalah

Dari pemaparan diatas, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi minat baca masyarakat di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman?

2. Bagaimanakah identifikasi faktor-faktor lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) serta lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) terkait dengan minat baca di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman?
3. Bagaimana strategi yang dapat diterapkan oleh Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman dalam peningkatan minat baca masyarakat dengan menggunakan analisis SWOT?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dalam penelitian ini bertujuan menjawab masalah yang diajukan. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Mengetahui kondisi minat baca masyarakat di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman.
b. Mengetahui faktor-faktor lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) serta lingkungan eksternal (peluang dan ancaman) terkait dengan minat baca di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman
c. Menyusun strategi peningkatan minat baca masyarakat Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman dengan menggunakan analisis SWOT.

2. Kegunaan

a. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui perkembangan minat baca masyarakat di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman

sehingga dapat dijadikan acuan dalam menyusun strategi yang lebih baik lagi.

b. Diharapkan penelitian ini dapat menggambarkan strategi yang diterapkan diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan evaluasi bagi perpustakaan daerah di Kabupaten/Kota yang lainnya.

D. Kajian Pustaka

Beberapa literatur terdahulu yang memiliki relevansi dengan pokok permasalahan yang dikaji dalam pennelitian ini adalah: Penelitian pertama dilakukan oleh Anita Tri Widiyawati judul penelitian :Strategi Perpustakaan Keliling Dalam Upaya Mewujudkan Budaya Gemar Membaca Pada Masyarakat Kabupaten Bantul[7] Penelitian ini membahas mengenai pelayanan masyarakat umum di bidang perpustakaan dan informasi serta memasyarakatkan perpustakaan melalui Perpustakaan Keliling. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode purposive sampling.Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung wawancara serta studi pustaka. Data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan dianalisis secara deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif yakni dengan melakukan analisis strategi. Ada dua jenis strategi Perpustakaan Keliling dalam upaya mewujudkan budaya gemar membaca pada masyarakat Kabupaten Bantul,

---

[7] Anita Tri Widyawati : "*Strategi Perpustakaan Keliling Dalam Upaya Mewujudkan Budaya Gemar Membaca Pada Masyarakat Kabupaten Bantul*", Thesis, (Yogyakarta: S2 Magister Administrasi Publik UGM, Universitas Gadjah Mada, 2008)

yaitu: strategi promosi dan strategi pelayanan (langsung dan sistem paket). Hasil analisis dampak dan keberhasilan strategi Perpustakaan Keliling, antara lain: persepsi pengunjung terhadap strategi promosi, dalam hal *attention, interest, desire,* dan *action* adalah cukup baik. Sedangkan dalam hal *satisfy,* adalah kurang baik. Kualitas pelayanan Perpustakaan Keliling adalah berkualitas. Dan budaya gemar membaca pengunjung Perpustakaan Keliling sudah memenuhi 5 indikator yang mampu mendorong minat baca masyarakat, akan tetapimasyarakat yang enggan atau tidak memanfaatkan Perpustakaan Keliling sama sekali tidak memenuhi hal tersebut.

Penelitian kedua dilakukan oleh Milawati dengan judul penelitian :Strategi Peningkatan Manfaat Perpustakaan Daerah : Studi Kasus Di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bantul[8]. Penelitian ini membahas mengenai Posisi perpustakaan umum dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sangat strategis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui mengapa perpustakaan daerah banyak dimanfaatkan masyarakat dan strategi apa saja yang digunakan dalam peningkatan manfaat perpustakaan daerah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus . Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pengelola perpustakaan dan masyarakat Kabupaten Bantul. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dan penyebaran kuesioner serta studi pustaka. Data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan maupun penelitian lapangan dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan melakukan analisis terhadap faktor

[8] Milawati : *"Strategi Peningkatan Manfaat Perpustakaan Daerah: Studi Kasus Perpustakaan Daerah Kabupaten Bantul",Thesis*, (Yogyakarta : S2 Manajemen Informasi dan Perpustakaan UGM, : Universitas Gadjah Mada, 2010)

lingkungan internal dan eksternal perpustakaan yang akan menjadi dasar dalam perumusan strategi yang diterapkan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Bantul. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi yang digunakan dalam peningkatan manfaat Perpustakaan Daerah Kabupaten Bantul adalah: (a) Meningkatkan kualitas SDM perpustakaan; (b) Meningkatkan jumlah koleksi sesuai minat dan kebutuhan pengguna; (c) Membangun kondisi perpustakaan yang nyaman; (d) Memberikan layanan yang maksimal kepada masyarakat; (e) Membangun kemitraan untuk mengatasi kekurangan sarana dan prasarana serta anggaran dari pemerintah daerah; (f) Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keberadaan dan manfaat perpustakaan melalui kegiatan promosi secara rutin.

Kemudian penelitian yang ketiga yaitu dilakukan oleh Kurniawati, R. Deffi dengan judul : Peranan Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat: Survei pada Perpustakaan Umum Kotamadya Jakarta Selatan[9] . penelitian ini membahas tentang Perpustakaan mempunyai fungsi pendidikan dan social dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Peranan Perpustakan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat.Penelitian ini menggunakan metode survey yang penekanannya pada analisis deskriptif, penelitian ini mengambil 232 responden. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa secara statistik adanya pengaruh positif yang signifikan pada Peranan Perpustakan Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat untuk masing- masing variabel (X1)

[9] Kurniawati R. Deffi "*Peranan Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat: Survei pada Perpustakaan Umum Kotamadya Jakarta Selatan*" *Thesis*, Yogyakarta : S2 Sosiologi Manajemen Informasi dan Perpustakaan UGM, Universitas Gadjah Mada, 2007

0,022 < 0,05, (X2) 0,01< 0,05 dan (X3) 0,03 < 0,05 maupun secara serentak (X1), (X2) dan (X3) dengan nilai alpha σ (0,00) < 0,05). Secara umum, penggunaan hasil mean (μ) hipotetik dan standar deviasi (σ) hipotetik menunjukkan bahwa, koleksi perpustakaan (X1) cukup tinggi mencapai 48,28 %, promosi perpustakaan (X2) tinggi 59,48 % dan kualitas pelayanan (X3) tinggi mencapai 50,43 % serta minat baca masyarakat (Y) cukup tinggi 41,81 %. Kondisi ini menggambarkan bahwa koleksi perpustakaan, promosi perpustakaan dan kualitas pelayanan.perpustakaan merupakan unsur penting dalam perpustakaan guna peningkatan minat baca masyarakat.

Dari ketiga penelitian ini terdapat satu kesamaan yaitu pada objek penelitiannya mengenai suatu strategi yang dilakukan oleh sebuah perpustakaan daerah terhadap permasalahan atau fenomena yang dihadapi yang menghambat tujuan organisasi. Namun yang menjadikan penelitian ini kelihatan berbeda dari penelitian sebelumnya adalah objek penelitian yang di khususkan pada strategi peningkatan minat baca masyarakat di Kantor pepustakaan Daerah Kabupaten Sleman dengan menggunakan pendekatan manajemen strategi melalui analisis SWOT. Analisa terhadap kekuatan (*strengths*), kelemahan (*weaknesses),* peluang (*opportunities*) dan ancaman (*threats*) dikenal sebagai analisis *strength, weaknesses, opportunities, threat* (SWOT) yang dimiliki oleh sebuah organisasi.Oleh karena itu dari penelitian ini penulis mengharapkan dapat member pandangan baru dan kontribusi signifikan dalam ilmu perpustakaan dan kepustakawanan, khususnya dilingkungan perpustakaan daerah.

E. METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah atau langkah-langkah yang ditentukan peneliti selama penelitian berlangsung untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan ini dilandasi oleh metode keilmuan.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan *(field research)* yang termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan secara intensif. Peneliti ikut berpartisipasi di lapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan[10] Penelitian kualitatif menekankan sejauh mana kemampuan peneliti mengungkap sebuah fenomena dan yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. [11] Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta untuk memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya. Pemaknaan partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide, pemikiran dan kegiatan dari pertisipan. Beberapa penelitian kualitatif diarahkan lebih dari sekedar memahami fenomena tetapi juga mengembangkan teori.

Peneliti juga berfungsi sebagai alat pengumpulan data dan tidak dapat didelegasikan karena data mendalam biasanya berkembang melalui

---

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 14

[11] Ibid., hlm.102

proses pengumpulan data dan wawancara. Dalam hal ini, data penelitian akan dianalisis dan diungkapkan dengan kata-kata, menjadi landasan dalam mendeskripsikan, menganalisis strategi yang dapat diterapkan dalam peningkatan minat baca pemustaka di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan suatu metode yang diterapkan untuk memberikan penekanan pada spesifikasi dari unit-unit atau kasus-kasus yang diteliti.[12] Studi kasus merupakan suatu metode yang bersifat komprehensif, intens, rinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer, kekinian. Studi kasus juga mengantarkan peneliti memasuki unit-unit social terkecil seperti perhimpunan, kelompok, keluarga serta unit organisasin lainnya.[13]

3. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman yang beralamat di Jl. Turgo No. 3 Beran, Tridadi, Sleman pada Januari sd Maret tahun 2016.

4. Penentuan Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data berupa orang dan dokumen yang terkait dengan penelitian. Informan yang dipilih dalam penelitian

---

[12] Pawito, *Penelitian Komunikasi Efektif*, (Yogyakarta: LKIS, 2008), hlm. 141

[13] Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm.20

ini adalah pejabat structural, pejabat fungsional, staf, dan pejabat dari instansi terkait, pemustaka dengan jumlah 14 orang. Teknik yang digunakan untuk penentuan informasi adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dengan memperhatikan kemampuan maupun pengetahuan tentang topik yang dikaji.[14]

5. Metode Pengumpulan Data

Untuk menggali data di lapangan peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan dasar dari ilmu pengetahuan. Penelitian hanya dapat dilaporkan dengan menampilkan atau menunjukkan data dan fakta yang diperoleh melalui observasi. Observasi yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data-data yang terkait dengan program dan kegiatan dalam meningkatkan minat baca masyarakat adalah observasi langsung/observasi partisipant.

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Wawancara

[14] Sugiyono, *Metode Penelitian…*,hlm. 85

ditujukan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual. Peneliti menggunakan wawancara semistuktur karena wawancara ini sudah termasuk dalam *in-deepth intrview.* Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menggali informasi lebih dalam kepada informan[15].

Sebelum wawancara peneliti menyiapkan instrument wawancara disebut pedoman wawancara. Pedoman ini berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang meminta untuk dijawab oleh informan. Bentuk pertanyaan bisa sangat terbuka, sehingga responden mempunyai keleluasaan untuk memberikan jawaban atau penjelasan. Pertanyaan atau pernyataan dalam pedoman wawancara ini menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur. Pemilihan pedoman wawancara semi terstruktur ini dimaksudkan agar peneliti dapat mengajukan pertanyaan yang lebih khusus atau terurai, sehingga jawaban atau penjelasan dari informan menjadi lebih dibatasi dan diarahkan.

c. Dokumentasi

Menurut Arikunto pengertian dari pengumpulan data dan dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku,surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya[16]. Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan

[15] Sugiyono, *Metode penelitian …, h*lm. 320.

[16] Suharsimi, *Prosedur Penelitian:Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011),hlm.232.

menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.J adi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen, namun juga analisis.

Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data-data atau gambar yang terkait dengan strategi meningkatkan minat baca masyarakat. Selanjutnya, semua data yang telah diperoleh akan diolah sesuai dengan kebutuhan. Setelah data yang diperlukan cukup, peneliti akan melakukan proses analisis data.

6. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahapan Data yang diperoleh dari pengumpulan data melalui wawancara mendalam, pengamatan partisipasi, dan analisis dokumen selama penelitian menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono tahapan selanjutnya dilakukan secara interaktif melalui proses *data reduction*, *data display*, dan *verification*[17].

a. Reduksi Data *(Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan direduksi, dirangkum, dipilah-pilah, diambil yang penting, diambil tema dan polanya. Melalui tahapan ini laporan mentah yang diperoleh di lapangan disusun menjadi sistematis sehingga mudah dikendalikan. Data yang direduksi akan memberikan

[17]Sugiyono.*Metode penelitian*…, hlm. 247.

gambaran yang tajam tentang hasil penelitian, membantu dalam memberikan kode-kode tertentu yang menjadi focus penelitian.

b. Penyajian Data *(Data Display*)

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang telah disusun dari hasil reduksi data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam penelitian ini penyajian data yang digunakan dalam bentuk teks naratif agar memudahkan dalam pemaparan dan penarikan kesimpulan.

c. Menarik kesimpulan (*Conclusion drawing verification*)

Kesimpulan diambil dari penyajian data yang telah dilakukan sehingga sejak awal penelitian diupayakan untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan. Dalam tahapan ini kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitikembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Setelah melakukan verifikasi maka peneliti menarik kesimpulan berdasarkan hasil kesimpulan yang disajikan dalam bentuk narasi.

7. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan dengan cara selalu melakukan kroscek data dari setiap data yang diperoleh. Data-data berupa laporan bulanan, tahunan selalu dikroscek dengan data laporan harian atau data awal. Data-data tersebut berupa laporan statistik pemustaka harian, baik pengunjung, peminjaman, anggota, jumlah koleksi. Data laporan dari

Seksi Pengadaan dan Pengolahan Bahan Pustaka, Seksi Layanan dan Informasi, Subbag Tata Usaha dan Seksi Pemberdayaan Masyarakat harus dikroscekkan dengan pejabat yang mengampu yaitu para Kepala Seksi dan Kasubbag Tata Usaha. Dengan demikian data menjadi valid.

8. Uji Validitas Data

Uji validitas terkait dengan derajat kepercayaan data atau ketepatan data. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan triangulasi data hasil penelitian, yaitu dikonsultasikan kembali data yang telah dianalisis kepada informan, kepada pembimbing dan kepada *expertopinion/practisioner* [18]

9. Kerangka Pikir Penelitian

Konsep utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep perencanaan strategis oleh John M. Bryson berupa kajian perencanaan strategis yang diperuntukkan bagi organisasi social atau organisasi non profit atau instansi pemerintah. Dalam kajian ini dijelaskan mengenai persiapan langkah strategis instansi pemerintah serta mamberikan tahapan yang sederhana dan jelas untuk mempelajari dan manganalisa lingkungan internal dan eksternal organisasi.

Berdasarkan rencana langkah-langkah perencanaan strategis yang akan ditempuh pada penelitian ini maka kerangka berpikir yang dipakai dalam penelitian ini dapat dilihat pada halaman berikut.

[18]Sugiyono. *Metode Penelitian* …, hlm. 274

KERANGKA PIKIR PENELITIAN

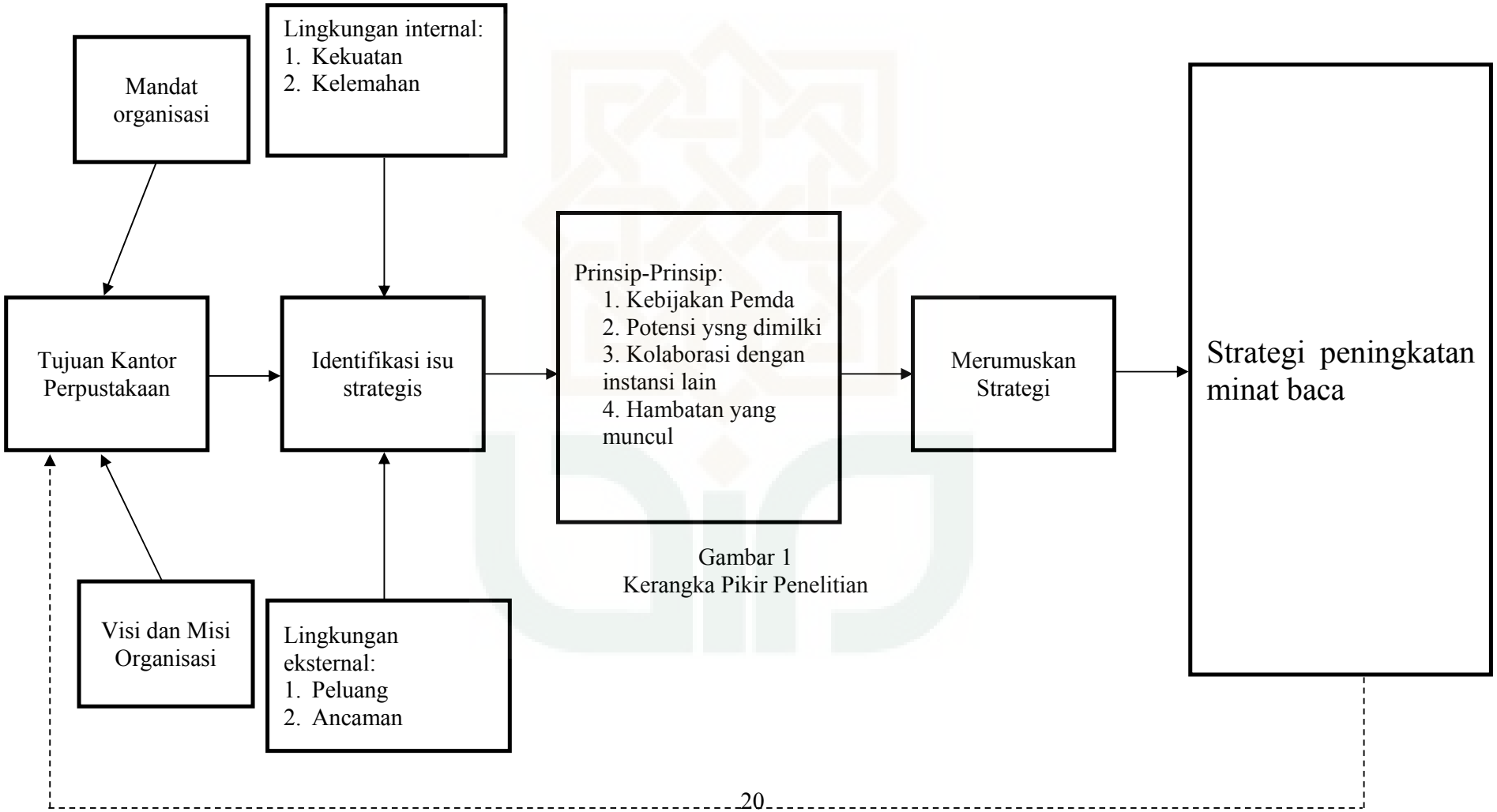

Gambar 1
Kerangka Pikir Penelitian

Feed Back

Keterangan:

Penelitian ini difokuskan pada peningkatan minat baca masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah menemukan strategi yang tepat bagi Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Sebelum merumuskan strategi ada beberapa langkah yang akan ditempuh:

a. Mengidentifikasi mandat, visi dan misi organisasi. Langkah ini berguna untuk memandu agar strategi yang dirumuskan tidak bertentangan dengan tujuan organisasi.
b. Menganalisis lingkungan yang berpengaruh terhadap perumusan strategi. Faktor lingkungan terdiri lingkungan internal yang terdiri dari kekuatan dan kelemahan, serta faktor eksternal yang terdiri dari peluang dan tantangan. Hasil analisis lingkungan organisasi tersebut akan menentukan langkah berikutnya yaitu mengidentifikasi isu-isu strategis yang dihadapi organisasi kemudian akan diukur tingkat kestrategisaannya. Isu-isu yang dianggap paling strategis harus diprioritaskan untuk segera ditanggulangi.

Perumusan strategi dilakukan setelah identifikasi isu isu strategis yang didapatkan berdasarkan prinsip-prinsip yang ada. Startegi yang dirumuskan adalah startegi untuk menanggulangi isu yang dinilai paling stratgis berdasarkan pengukuran kestrategisan isu dengan test litmus.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan sebagai pedoman dalam penulisan tesis ini secara keseluruhan, untuk melihat secara jelas hubungan antar bab yang dibahas dan juga sub-sub pembahasan pada masing-masing bab. Apakah kesemua pembahasannya dalam tesis masih memiliki keterkaitan dan saling menguatkan antara data satu dengan data lain. Sistematika pembahasan sangat penting untuk membantu penulis dalam mengolah dan mengelompokkan data yang diperoleh. Oleh karenanya sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, pembahasanya meliputi latar belakang, yang berisi tentang uraian mengenai permasalahan yang melatarbelakangi penelitian yang diangkat. Pada tujuan penelitian berisikan tentang apa yang akan dituju dalam penelitaian ini sedangkan kegunaan dimaksudkan dalam penelitian ini dapat digunakan atau diaplikasikan dalam dunia pendidikan maupunditerapkan oleh instansi penelitian. Dalam bab I ini terdapat tinjauan pustaka yang berisi tentang penelitian-penelitian terdahulu mengenai strategi minat baca sehingga dapat dijadikan literature dalam penelitian ini. Metode penelitian dan kerangka penelitian yang menjelaskan langkah-langkah untuk mencari jawabab atas pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah.

Bab II berisi tentang kajian teori yang membahas tentang manajemen strategi, yang dapat menjelaskan komponen mengenai cara untuk mencapai peningkatan minat baca. Lingkungan strategis meliputi pengertian

lingkungan internal dan eksternal. Definisi mengenai perpustakaan perpustakan umum dan pemustaka serta minat baca.

Bab III berisi tentang profil Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman yang terkait dengan data, serta sejarah, visi misi dan mandat struktur serta sumber daya di dalammnya.

Bab IV merupakan hasil penelitian dan analisis terhadap strategi peningkatan minat baca masyarakat.Di dalamnya terdapat kondisi minat baca masyarakat Sleman serta identifikasi lingkungan strategis, faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi serta isu strategis dan penerapan strategi berdasarkan analisis SWOT.

Bab V merupakan bab penutup yang menyajikan kesimpulan berupa jawaban atas pertanyaan yang peneliti ajukan dalam penelitian. Dalam bab V ini terdapat saran-saran atau rekomendasi yang akan dijadikan rujukan dalam peningkatan minat baca masyarakat di Kabupaten Sleman. Daftar Pustaka dan lampiran merupakan dokumen-dokumen yang mendukung perolehan data penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasakan hasil penelitian yang dilakukan dapat disampaikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kondisi minat baca masyakat di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman masih rendah telah dibuktikan dengan hasil pengkajian minat baca yang dilakukan oleh Tim Pengkajian Minat Baca dari 2014 sd 2016, data perkembangan statistik pengunjung, layanan perpustakaan keliling yang belum optimal, serta bantuan stimulant ke perpustakaan desa yang tidak direspon oleh aparat.
2. Identifikasi faktor lingkungan internal
   a. Faktor kekuatan antara lain : terbentuknya unit/organisasi Kantor Perpustakaan Daerah, tersedianya koleksi sejumlah 39.822 judul dan 63.075 eksemplar, kemudahan pemustaka dalam mengakses informasi dan adanya komitmen SDM terhadap pengembangan perpustakaan.
   b. Faktor kelemahan antara lain : Gedung dan sarana prasarana perpustakaan belum memadai, kurangnya upaya intensif terhadap sosialisasi pengelolaan perpustakaan, Belum ada regulasi tentang perpustakaan desa di tingkat daerah dan terbatasnya kualitas dan kuantitas SDM perpustakaan.

c. Faktor peluang antara lain : adanya potensi kerjasama dengan intense terkait, adanya undang-undang No. 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan berikut PP No 24 Tahun 2014 tentang pelaksanaan UU tentang pelaksanaan No. 43 tahun 2007, adanya kebijakan BPAD Provinsi DIY dalam pengembangan perpustakaan desa dan masyarakat, adanya gerakan minat baca yang dilaksanakan oleh masyarakat, adanya pengembangan teknologi informasi yang pesat dalam mendukung pengelolaan perpustakaan.

d. Faktor ancaman antara lain : perkembangan teknologi informasi membuat masyarakat enggan mengunjungi perpustakaan, membaca belum menjadi budaya dalam kehidupan masyarakat, masyarakat belum menyadari arti pentingnya perpustakaan, masih rendahnya minat bacqa masyarakat.

3. Strategi Kantor Perpustakaaan Daerah Kabupaten Sleman dalam peningkatan minat baca sebagai berikut :

a. Mengoptimalkan pengembangan perpustakaan desa dan masyarakat dalam mendukung gerakan minat baca

b. Meningkatkan kemudahan akses informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat

c. Pembangunan gedung dan penyediaan sarana prasarana perpustakaan yang sesuai standar nasional perpustakaan

d. Menyusun regulasi berupa Peraturan Daerah tentang perpustakaan di tingkat daerah dengan dukungan Undang-undang No 43 Tahun 2007

B. Saran

Dari hasil interpretasi data dan kesimpulan diatas, maka saran yang diharapkan mampu meningkatkan minat baca masyarakat Kabupaten Sleman adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan regulasi berupa Peraturan Daerah tentang perpustakaan di Kabupaten Sleman perlu segera direalisasikan dengan dukungan Undang-undang No 43 Tahun 2007 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Dan Otonomi Daerah Nomor 3 Tahun 2001 tentang Perpustakaan Desa/ Kelurahan
2. Peningkatan sumber daya manusia baik kualitas maupun kuantitas dengan mengikut sertakan pegawai perpustakaan dalam diklat-diklat perpustakaan dan mengusulkan penambahan pegawai kepada Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Sleman. Hal ini akan berdampak positif pada kemampuan Kantor Perpustakaaan Daerah Kabupaten Sleman dalam melaksanakan keempat strategi yang ditetapkan.
3. Segera melakukan pembangunan web situs Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman untuk memperluas informasi tentang instansi, organisasi serta memperluas pemasaran produk dan jasa yang dimilikinya.

4. Melakukan kerjasama lintas sektoral atau membangun *strategic partner* untuk mendekatkan akses layanan perpustakaan kepada masyarakat dengan memberdayakan perpustakaan desa, sekolah, SKPD, maupun perpustakaan masyarakat dalam peningkatan minat baca.

DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

Bafadal, Ibrahim, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah,* Jakarta: Bumi Aksara, 2005

Bryson, John M, *Perencanaan Strategis Bagi Organisasi Sosial,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005

Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Press, 2012

BPS Sleman. *Kabupaten Sleman Dalam Angka,* Sleman: BPS, 2015

Gunawan, K Ronny, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia,* Surabaya: Terbit Terang, 2001

Handoko, Hani, *Manajemen* .Yogyakarta : BPFE , 2003)

Huger, J. David dan Thomas l. Wheelen, *Manajemen Strategis*, diterjemahkan oleh Julianto Agung-Ed.2, Yogyakarta:Andi, 2003

Koswara, E. Dkk. *Dinamika Informasi Dalam Era Global*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988

Lasa Hs. *Manajemen Perpustakaan*, Yogyakarta: Gama Media, 2005

Mudjito, *Materi Pokok Pembinaan Minat Baca,* Jakarta: Universitas Terbuka, 2007

Pearche, John A. & Robinson, Richard B., *Manajemen Strategis: Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*, Jakarta; Salemba Empat, 2008

Pendit, Putu Laxman, *Mata Membaca Kata Bersama,* ed. 1, cet. Ke-1 Jakarta: Cita Karyakarsa Mandiri, 2007

Rangkuti, Freddy, *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: Gramedia, 1999

Salusu, *Pengambilan Keputusan Stratejik, Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Nonprofit*, Jakarta: Grasindo, 2000

Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi, Edisi Revisi,* Jakarta: Rineka Cipta, 1995

Soeatminah, *Perpustakaan Kepustakawanan dan Pustakawan, Yogyakarta: Kanisius ,1992*

Sondang P. Siagian, *Manajemen Stratejik,* Jakarta: Bumi Aksara, 2007

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010

Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011

Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat,* Jakarta: Sagung Seto, 2006

Susanto, A.B. *Visi dan Misi : Langkah Awal Menuju Strategic Manajement,* Jakarta : The Jakarta Consulting Group, 2008

Supriyanto, *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan*, Jakarta: Sagung Seto, 2006

Tim Pengkajian dan Pengembangan Minat Baca, *Pedoman Peningkatan Minat Baca,* Jakarta: Perpusnas RI,2005

II. THESIS

Kurniawati, R. Deffi, *Peranan Perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat: Survei pada Perpustakaan Umum Kotamadya Jakarta Selatan Thesis*, Yogyakarta : S2 Sosiologi Manajemen Informasi dan Perpustakaan UGM, Universitas Gadjah Mada, 2007

Milawati, *Strategi Peningkatan Manfaat Perpustakaan Daerah: Studi Kasus Perpustakaan Daerah Kabupaten Bantul*, *Thesis*, Yogyakarta :S2 Manajemen Informasi dan Perpustakaan UGM, : Universitas Gadjah Mada, 2010

Widyawati, Anita Tri, *Strategi Perpustakaan Keliling Dalam Upaya Mewujudkan Budaya Gemar Membaca Pada Masyarakat Kabupaten Bantul*, *Thesis*, Yogyakarta: S2 Magister Administrasi Publik UGM, Universitas Gadjah Mada, 2008

III. ARTIKEL/PAPER

Paper Dipresentasikan

Utomo, Bambang Supriyo, *Profesi Pustakawan: Jantung Perpustakaan dan Tenaga Fungsional Profesional* disampaikan di Seminar Nasional Perpustakaan dan Pustakawan , (Yogyakarta, Convention Hall UIN, 8 Desember 2012)

Sularsih, Sri. "*Kebijakan Pengembangan Perpustakan di Indonesia*" disampaikan pada Kongres XIII dan Seminar Ilmiah Ikatan Pustakawan Indonesia pada tanggal 6-9 Oktober 2015 di Padang, Sumatera Barat

IV. KAMUS

Lasa HS, *Kamus Kepustakwanan Indonesia*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009

Tim penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai pustaka,1999

V. TULISAN DI KORAN

Ilham, Khoiri, "*Membaca Sebagai Jendela Untuk Melihat Dunia*" dalam Kompas, 19 Mei 2015.

VI. PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN

Indonesia. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 3 Tahun 2001 tentang Perpustakaan Desa/Kelurahan

Indonesia. Undang Undang No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan

LAMPIRAN

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Silvia Renitasari
Tempat/Tgl. Lahir	: Yogyakarta, 16 September 1974
Pekerjaan	: PNS
Alamat Rumah	: Jl. Nusa Indah No. 169 RT 13 RW 17 Condongcatur Depok Sleman Yogyakarta
Alamat Kantor	: Jl. Turgo No 3 Beran Tridadi Sleman
Nama Ibu	: Ninung Sadimiyati
Nama Ayah	: Suharto

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
   a. SD Negeri Babarsari, lulus tahun 1987
   b. SMP Negeri 8 Yogyakarta, lulus tahun 1990
   c. SMA Negeri 1 Depok lulus tahun 1993
   d. Diploma Ilmu Perpustakaan UGM, lulus tahun 1996
   e. S-1 Administrasi Negara Universitas Proklamasi 45 Yogyakarta lulus tahun 2004.
2. Pendidikan Non-Formal
   1. Diklat Alih Jalur Pustakawan Ahli Tahun 2005
   2. Diklat Management Koleksi Digital Tahun 2010
   3. Diklat Training of Trainer (TOT) Tahun 2013

C. Riwayat Pekerjaan

1. CPNS di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Sleman Tahun 1998
2. PNS di Perpustakaan Umum Daerah Kabupaten Sleman Tahun 1999
3. Pustakawan Pertama Tahun 2009
4. Pustakawan Ahli Muda Tahun 2012

D. Prestasi/Penghargaan

1. Oral Presenter di CONSAL-XVI (Congress of Southeast Asian Librarians) di Bangkok, Thailand Juni 2015

E. Pengalaman Organisasi

1. Bendahara IPI Cabang Sleman 2010-2014
2. Bendahara IPI Cabang Sleman 2014-2019

F. Minat Keilmuan

1. Pengembangan Koleksi
2. Minat Baca Masyarakat

G. Karya Ilmiah

1. Karya Ilmiah
   a. Silvia Renitasari, "Cultural Heritage Preservation Strategy Through The Collectin By Sleman Corner", *Prosiding,*The 16th Congress of Southeast Asian Librarians Meeting and General Conference (CONSAL XVI), Bangkok, Thailand, 2015.

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

No.	Nama Kegiatan	Januari 2016				Februari 2016				Maret 2016			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Penyusunan Proposal												
2.	Penyusunan Draft Wawancara												
3.	ACC Penelitian												
4.	Observasi dan wawancara												
5.	Analisis Data												
6.	Keabsahan Data												
7.	Verifikasi												
8.	Penyajian Data da Penyempurnaan Tesis												
9	Munaqasyah												

Lampiran 2

Catatan Lapangan

Hari, Tanggal	Kegiatan	Catatan Lapangan
Senin, 21 Desember 2015	Ijin Lisan kepada Kepala Kantor untuk melakukan penelitian	Diterima dan diijinkan
11 sd 29 Januari 2016	Observasi Lingkungan KPD Kabupaten Sleman	Diterima dan diijinkan
Selasa, 2 Februari 2016	Menyampaikan Surat Ijin Penelitian	Diterima Kasubbag Tata Usaha
Rabu, 3 Februari dan 22 Februari 2016	1. Wawancara Dengan Kepala KPD Kabupaten Sleman 2. Wawancara dengan Kasi Layanan dan Informasi	1. Langsung dengan Ibu Kepala ➢ Mandat ➢ Visi Misi ➢ Kebijakan Pemda ➢ Kondisi gedung 2. Dengan Ibu K. Sumarjiati: ➢ Dominasi Pemustaka ➢ Kepedulian aparat terhadap layanan perpustakaan keiling
Kamis, 4 Februari 2016	Observasi Studi Dokumen dengan Kasubbag TU	1. Perda 2. Profil KPD Kabupaten Sleman Tahun 2015 3. Sumberdaya apartur 4. Diklat Pejabat Struktural 5. Diklat Pejabat Fungsional
Selasa, 9 Februari 2016	Observasi Studi Dokumen dengan Kasi Layanan dan Informasi	1. Statistik Anggota Perpustakan 2. Statistik Pengunjung 3. Statistik Lokasi Keliling
Kamis, 11 Februari 2016	Observasi Studi Dokumen dengan Kasi Pemberdayaan Perpustakaan	1. Data Pembinaan dan Monitoring perpustakaan Desa 2. Hasil Pengkajian Minat Baca
Jumat, 12 Februari 2016	Observasi Studi Dokumen dengan Kasi Pengolahan Bahan Pustaka	1. Statistik perkembangan koleksi
Senin, 15 Februari 2016	Observasi dan Wawancara dengan Aparat Desa di Kecamatan Sleman	Kurangnya kepedulian aparatterhadap perpustakaan desa

Selasa, 16 Februari 2016	1. Observasi dan wawancara dengan Kasi Pengolahan Bahan Pustaka 2. Observasi dan wawancara dengan aparat desa di Kecamatan Turi	1. Dengan Kasi Pengolahan BP ➢ Data koleksi KPD Kabupaten Sleman ➢ Anggaran pengadaan bahan pustaka 2. Dengan Kaur Kesra ➢ Kondisi perpustakaan desa
Kamis, 18 Februari 2016	1. Observasi dan wawancara denga Pemustaka (Ibnu WS) dan AT 2. Wawancara dengan Kasubbag TU	1. Dengan IWS dan AT ➢ Kemudahan akses informasi ➢ Kinerja pegawai 2. Dengan Kasubbag TU dan Pustakawan ➢ Kualitas kuantitas SDM ➢ Beban kerja
Selasa, 23 Februari 2016	Observasi dan wawancara dengan aparat desa di Kecamatan Depok	Kurang menyadari arti penting perpustakan desa
Rabu, 24 Februari 2016	1. Observasi dan wawancara dengan pengelola perpustakan di sebuah SD di Kecamatan Turi 2. Wawancara dan observasi dengan salah seorang pejabat di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	1. Kurang menyadari arti penting perpustakan sekolah dan kepedulian kepala sekolah terhadap perpustaakaan 2. Kurangnya kepedulian pejabat terhadap keberadaan perpustakaan instansi
Kamis, 25 Februari 2015	1. Wawancara dan observasi dengan Kasubbag TU 2. Kasi Pemberdayaan 3. Kasi Layanan Informasi 4. Kasi Pengolahan BP 5. Pustakawan	1. Bantuan stimulant perpustakaan desa 2. Regulasi perpustakaan desa 3. Promosi minat baca 4. Manfaat Slim Senayan 5. Pengaruh teknologi informasi
Jumat, 26 Februari2016	Wawancara dengan Kasi Layanan	Sosialisasi arti pentingnya perpustakaan

Senin, 29 Februari 2016	Test Litmus dengan Pejabat Struktural dan Fungsional	Menganalisis isu strategis

Lampiran 3

Kisi-kisi Pedoman Wawancara

No	Aspek	Sasaran	Kegiatan Wawancara
	Mandat, visi dan misi		
1	Mandat, visi dan misi	1. PERDA 2. Kebijakan Pemerintah Daerah	1. Peraturan Daerah 2. Kebijakan pemerintah daerah 3. Struktur organisasi
	FAKTOR INTERNAL		
2	Sumber Daya Manusia	1. Jumlah Pegawai	1. Jumlah pegawai 1. Rasio perbandingan antara pegawai dengan jumlah beban kerja
		2. Kualitas pegawai	1. Latar belakang pendididkan pegawai 2. Peningkatan kualitas pegawai
3	Sarana dan Prasarana	1. Gedung	1. Ukuran gedung 2. Keadaan bangunan gedung 3. Penataan ruang gedung 4. Isi ruang gedung
		2. Koleksi	1. Jumlah koleksi 2. Manfaat koleksi
		3. Teknologi Informasi	1. Sistem informasi perpustakaan yang digunakan 2. Manfaat dari sistem informasi yang digunakan
		4. Anggaran	1. Besarnya anggaran 2. Proedur penyusunan anggaran
4	Layanan Pemustaka	1. Kegiatan layanan	1. Jenis jenis layanan 2. Macam-macam administrasi layanan perpustakaan 3. Pemustaka di layanan
5	Kesetrategisan letak kantor perpustakaan	1. Jarak Kantor	1. Jarak lokasi perpustakaan dengan luas wilayah Kabupaten Sleman 2. Sarana transportasi untuk menjangkau perpustakaan 3. Keadaan lingkungan perpustakaan
		2. Keamanan lokasi	1. Keadaan lingkungan perpustakaan 2. Keamanan lokasi perpustakaan baik dari alam maupun buatan
	FAKTOR EKSTERNAL		
6	Minat baca masyarakat	1. Kondisi minat baca	1. Upaya yang telah dilakukan dalam rangka peningkatan minat baca 2. Perkembangan minat baca 3. Respon masyarakat, aparat terhadap

			upaya peningakatan minat baca
7	Teknologi	1. Teknologi informasi	1. Teknologi informasi yang berkembang sekarang mempengaruhi minat baca masyarakat
8	Persepsi masyarakat	1. Arti penting perpustakaan	1. Pandangan masyarakat, aparat terhadap perpustakaan 2. Partisipasi masyarakat terhadap peningkatan minat baca yang telah dilakukan
10	Organisasi sejenis	1. Kerjasama	1. Instansi/lembaga yang bekerjasama dalam peningkatan minat baca 2. Pelaksanaan koordinasi 3. Keberadaan perpustakaan desa, sekolah, instansi dan masyarakat

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman wawancara ini disusun dengan maksud uuntuk pedoman atau tuntunan peneliti saat melakukan penelitian "Strategi Peningkatan Minat Baca MasyarakatDengan Menggunakan Analisis SWOT (Studi Kasus di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman)" Dalam pedoman wawancara ini termuat pokok-pokok pertanyaan yang menyangkut aspek; mandat, visi dan misi, lingkungan internal dan eksternal organisasi Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman.

Adapun pokok-pokok pedoman wawancara adalah sebagai berikut:

A. Mandat, Visi dan Misi

Informan: Kepala Kantor dan Kasubbag Tata Usaha

1. Bagaimanakah Peraturan Daerah mengenai mandat di bidang perpustakaan
2. Bagaimana kebijakan pemda terhadap perpustakaan?
3. Bagaimanakah struktur organisasi Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman?

B. Faktor Internal?

Informan: Kepala Kantor, Kasubbag Tata Usaha, Pustakawan, Kasi Pengolahan Bahan Pustaka, Kasi Layanan Informasi

1. Aspek sumber daya manusia, jumlah dan kualitas:
   a. Berapa jumlah pegawai dan status kepegawaiannya?
   b. Bagaimana kualitas pegawai berdasarkan tingkat pendidikan serta pengalaman kerja?
   c. Bagaimana proses pelatihan dan pengembangan pegawai?
   d. Bagaimana perencanaan dan pengembangan karir pegawai?
   e. Bagimana rasio perbandingan antara pegawai dengan jumlah beban kerja
2. Aspek sarana dan prasarana
   a. Apakah sarana dan prasarana yang ada sudah disarankan memadai/cukup?
   b. Bagaimana dengan gedung, apakah sudah memadai baik ukuran maupun penataan ?
   c. Berapakah jumlah seluruh koleksi yang dimiliki?
   d. Bagaimanaikan pemanfaatan koleksi?
   e. Apakah dalam pelayanan sudah menggunakan system komputerisasi/otomasi?

f. Bagaimanakah manfaat yang diberikan oleh sistem informasi yang digunakan?
g. Berapakah jumlah anggaran yang diberikan?
h. Bagaimanakah prosedur penyusunan anggaran?

3. Aspek Layanan Pemustaka
   a. Apa saja jenis jenis layanan pemustaka yang dilakukan?
   b. Bagaimanakan pelaksanaan administrasi layanan perpustakaan?
   c. Bagaimana jumlah pemustaka di layanan?
4. Aspek kesetrategisan letak kantor perpustakaan :
   a. Bagaimanakah jarak lokasi perpustakaan dengan tempat tinggal pemustaka?
   b. Bagaimana dengan keadaan lingkungan kantor perpustakaan ?
   c. Apakah letak kantor perpustakaan aman dari banjir ?

C. Faktor Eksternal

Informan: Kasi Pemberdayaan Perpustakaan, Kasi Layanan Informasi, Aparat Desa, Pengelola Perpusatkaan, Pustakawan

1. Aspek minat baca masyarakat :
   a. Bagaimana upaya yang telah dilakukan dalam rangka peningkatan minat baca
   b. Bagaimana peningkatan jumlah pengunjung, baik layanan menetap, layanan silang layan dan layan keliling ?
   c. Respon masyarakat, aparat terhadap upaya peningakatan minat baca

2. Aspek teknologi :

Bagaimanakah teknologi informasi yang berkembang saat ini mempengaruhi minat baca masyarakat?

2. Aspek persepsi Masyarakat
   a. Bagaimanakah pandangan masyarakat, aparat tentang keberadaan perpustakaan?
   b. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap progam Partisipasi masyarakat terhadap peningkatan minat baca yang telah dilakukan oleh Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman ?
3. Organisasi sejenis:
   a. Instansi mana yang terkait dengan peningkatan minat baca ?
   b. Dengan hal apa saja keterkaitannya ?
   c. Bagaimana koordinasi dengan instansi tersebut ?
   d. Bagaimana dengan keberadaaan perpustakaan sekolah, desa, instansi, dan perpustakaan komunitas ?

Lampiran 5

Hasil Wawancara

Nama : Sukeri
Jabatan : Pustakawan Madya
Tanggal : 18 Februari 2016

1. **Bagaimana dengan jumlah pustakawan di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman?**
   Jumlah pustakawan KPD 7 orang, formasi yang dibutuhkan 14, masih kurang 7 orang lagi, jadi dalam melaksanakan tugas kami sering kewalahan karena satu orang pustakawan harus melayani 3 Seksi terutama dalam bidang teknis, jadi pekerjaan pokok kami sebagai pustakwan serimg disambi-sambi karena kurangnya personil..

2. **Jadi terdapat kekurangan pegawai , begitu paak?**
   Seperti yang sudah saya sampaikan tadi, khususnya pustakawan masih mengalami kekurangan, sementara beban pekerjaan yang banyak.

3. **Tadi bapak sebutkan 1 orang pustakawan melayani pekerjaan teknis di 3 seksi ya pak?**
   Itulah yang menjadi problem di kantor ini, kita itu pustakawan kan melayani pekerjaan teknis operasional,,jaadiii,,,yaaa..gitu semua seksi membutuhkan tenaga kami, sedangkan jumlah kami masih kurang.

4. **Kantor ini sudah melaksanakan sistem teknologi informasi perpustakaan melalui Slim Senayan, bagaimanakah dampak dari Slim Senayan ini?**
   Dengan Slim Senayan ini, proses layanan sirkulasi menjadi lebih efektif dan efisien dimana petugas kami menjadi lebih cepat dalam memberikan layanan inforasi kepada pemustaka. Baik dalam penelusiuran informasi maupun proses pinjam dan kembali buku, emikian pula untuk pendaftran anggota baru.

5. **Bagaimana dengan peran pustakawan dalam peningkatan minat baca**
   Minat baca masyarakat kita memang belum tinggi, dalam peningkatan minat baca para pustakawan telah melakukan pengkajian minat baca guna mengetahui tingkat minat baca masyarakat. Disamping itu juga pustakawan dituntut lebih inovatif dalam menarik minat kunjung dan minat baca masyarakat

6. **Bagaimanakah caranya menarik minat kunjung dan minat baca masyarakat yang di lakukan pustakawan?**
   Salah satu caranya adalah beekoordinasi dengan pejabat structural melalui berbagai macam kegiatan inovasi misalnya story telling, wisata pustaka, memnyediakan koleksi yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan.

7. **Bagaimana dengan kegiatan promosi yang sudah dilakukan oleh Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman**
   Yaaa… Kegiatan promosi yang kami lakukan yaitu menggunakan leaflet, internet, sosialisasi ke desa-desa terutama sekolah-sekolah seperti SD dan SMP. Kami juga sekitaran bulan Juni juga mengadakan lomba minat baca tingkat SD, SMP, SMA, sampai Umum. Sekarang ini kita mengadakan workshop untuk promosi.

8. **Bagaimana tujuan atau kunjungan perpustakaan keliling?**
   Tujuan kita untuk masyarakat umum, namun Perpustakaan keliling ya mayoritas ke SD dan MTS karena masyarakat umum ndak ada yang minat, mau gimna lagi?

9. **Mengapa perpustakaan keliling ini tidak mengunjungi SMA?**
   Biasanya anak SMA itu kan sudah beranjak remaja, katakanlah ABG, jadwal mereka yang padat, dan biasanya di SMA sarana prasarana sudah lebih lengkap dan mereka lebih tertarik ke gadget daripada perpus keliling.

10. **Bagaimana sistem silang layan?**
    Kita mempunyai dua alternatif pada waktu tertentu, semisal dua (2) bulan sekali kami ada yang mengantar ke perpustakaan atau pihak pengelola perpustakaan yang mengambil koleksi yang mereka butuhkan kesini.

11. **Apakah keanggotaan perpustkaan menetap sama dengan perpustakaan keliling?**
    Yaa.. kalau perpustakaan disini sudah tersistem dengan sistem online, tapi kalau yang keliling masih manual karna banyak pertimbangan pada perlengkapannya.

Sleman, 18 Februari 2016
Partisipan

(Bpk Sukeri)

Nama : Ibu Sri Hartati
Jabatan : Kepala Kantor
Tanggal : 2 dan 22 Februari

1. **Bagaimanakah mandat yang diberikan kepada Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman terkait dengan peningkatan minat baca?**
   Bahwa sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2009, Kantor Perpustakaan Daerah yang merupakan unsur pendukung Pemerintah Daerah yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Itulah yang menjadi dasar hukum pendirian kantor kami. Mengenai tugas pokoknya di dalam bidang perpustakan disebutkan pula dalam Perda ini, demikian pula dengan struktur organisasi dan fungsi kelembagaan.

2. **Apakah mandat tersebut sudah diketahui oleh seluruh pegawai Kantor Perpustakaan Daerah?**
   Mengenai mandat ini telah dituangkan dalam Perda Nomor 9 Tahun 2009 sehingga dengan sendirinya para pegawai ini menjadi tahu apa yang menjadi mandat yang diberikan kepada kantor ini. Lebih rinci lagi bahwa setiap pegawai telah bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing seuai dengan SK masing—masing.

3. **Bagaimanakah dengan visi Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman?**
   Adapun visi Kantor Perpustakaan Daerah adalah: "Terdepan Dalam Informasi, Menuju Masyarakat Sleman yang Gemar Membaca, Berkarakter dan Berbudaya" Penjelasan visi: yang pertama adalah „Bahwa Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman mempunyai wawasan ke depan yaitu menyediakan informasi yang terbaru untuk mewujudkan masyarakat Sleman yang berkembang akal budinya, yang kedua meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat dengan memberikan kemudahan akses informasi penjelasan visi yang terakhir adalah menjadi tugas kami untuk meningkatkan minat dan budaya gemar membaca untuk peningkatan taraf hidup masyarakat

4. **Bagaimanakah dengan misi Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman?**
   Misi merupakan penjelasan dari visi sehingga misi dari kantor kami bahwa misi yang kami rancang bertujuan agar pencapaian target jangka pendek dapat direalisasikan dengan baik. Misi Kantor Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman adalah yang pertama adalah mengembangkan pengelolaan perpustakaan secara optimal, yang kedua meningkatkan kualitas layanan informasi dan perpustakaan, yang ketiga mewujudkan perpustakaan sebagai sumber informasi dan budaya gemar membaca.

5. **Apakah semua pegawai Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman mengetahui apa yang menjadi visi dan misi kantor ini?**

Visi dan misi yang dimiliki oleh kantor ini sudah diketahui oleh seluruh pegawai karena visi dan misi kantor ini sudah ditempelkan disetiap dinding ruangan seksi, subbag dan pejabat fungsional dengan harapan pegawai dapat bekerja sesuai dengan tupoksi dan selaras dengan visi misi lembaga.

6. **Bagaimanakah dengan jumlah pegawai di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman dan pelasanaan kprogram kegiatannya?**
   Mengenai SDM, memang jumlah kami masih mengalami kekurangan, yaitu 26 pegawai, terutama untuk tenaga fungsional pustakawan yang masih kekurangan 7 orang dari formsi 14 orang. Namun kami mempunyai komitmen yang tinggi terhadap pengembangaan perpustakaan di Kabupaten Sleman, meskipun dengan keterbatasan SDM.

7. **Bagaimanakah cara mengatasi keterbatasan SDM ini, Ibu?**
   Satu-satunya cara adalah dengan memberdayakan tenaga yang ada, dan saaat ini kami juga sudah mengajukan tenaga harian lepas untuk kegiatan tertentu daan sudah disetujui, di tahun depan kami mau menggusulkan lagi, kaarena untuk penambahan PNS tergantung dari BKD. Cara lainnya adalah kita mengadakan kerjasma yang intsnsif dengan instansi terkait.

8. **Bagaimana dengan masalah peningkatan minat baca?**
   Dalam paparan Renja tahun 2017 yang lalu sudah saya sampaikan permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman diantaranya kurangnya perhatian masyarakat & Stakeholder terhadap pengembangan perpustakaan, masih rendahnya minat baca masyarakat, gedung saranna & prasarana perpustakaan belum memenuhi standar perpustakaan, belum optimalnya pengembangan perpustakaan desa & masyarakat dan yang terakhir belum adanya regulasi penyusunan perpustakaan desa & masyarakat. Ini menjadikan tantangan kami untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

9. **Apakah telah ada upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan minat baca?**
   Dalam setiap perencanaan strategis yang dilakukan masalah peningkatan minat baca mendapatkan prioritas strategis untuk dilaksanakan. Upaya yang telah dilakukan dalam peningkatan minat baca adalah melakukan memperbaiki infrastruktur terutama penyediaan koleksi, kerjasama dengan instansi, terkait pengembangan perpustakaan desa, promosi gemar membaca melalui roadshow dan media massa.

10. **Bagaimanakah hasil yang telah dicapai?**
    Dalam setiap program kegiatan selalu ada perencanaan dan diakhiri dengan evaluasi, monitoring. Bahwa upaya peningkatan minat baca yang dilakukan belumlah mendapatkan hasil yang maksimal. Masih banyak faktor lain yang mempengaruhi minat baca masyarakat bahwa ada tiga pilar yang mempengaruhi minat baca yaitu keluarga, masyarakat dan lingkungan. Hasil

yang dicapai kantor ini tidak akan maksimal tanpa dukungan tiga pilar tersebut.

11. Bagaimanakah dengan mengenai kondisi gedung ?

"Mengenai kondisi gedung kantor kami, sebenarnya kita sudah berusaha untuk mewujudkannya, bahkan tahun 2015 kemarin sudah sampai tahap DED gedung, namun karena status tanah yang belum jelas maka pembangunan gedung ditunda lagi, selanjutnya untuk tahun 2016 ini kami sudah ditawari untuk membangun di lokasi yang lebih strategis lagi di wilayah Sleman namun belum mendapatkannya"

Sleman, 22 Februari 2016
Partisipan

(Ibu Sri Hartati)

Nama : Pak Yustam
Jabatan : Kasi Pemberdayaan
Tanggal : Pra survey dan tanggal 24 Februari 2016

1. **Bagaimanakah dengan kondisi perpustakaan desa di wilayah Kabupaten Sleman ini?**
   Menurut saya, perpustakaan desa itu tak kunjung dewasa, mengapa? Sebagai instansi pembina teknis kita telah berusaha memberikan apa yang mereka butuhkan dalam pengembangan perpustakaan desa, bantuan buku, rak hasil kerjasama dengan BPAD DIY, sudah kita berikan. Namun yaa itu,, masih aja belum dimanfaatkan karena berbagai macam alasan, tidak ada pengelola, masyarakatnya tidak ada minat terhadap perpustakaan, padahal kita juga sudah melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap perpustakaaan desa ini.

2. **Kondisi perpustakaan desa yang seperti itu tentunya mempengaruhi minat baca masyarakat desa kan pak?**
   Sebagai kepanjangan tangan dari Perpustakaan Daerah seharusnya perpustakaan desa dapat menjadi media informasi terdekat dengan masyarakatnya. Dengan harapan informasi mudah didapat dan dijangkau dari perpustakaan desa. Namun hal ini menjadi sulit bila tanpa dukungan dan kesadaran aparat pemerintah desa terhadap perpustakaan**.**

3. **Mengapa hal ini bisa terjadi bukankah Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman merupakan instansi pembinaan teknis?**
   Memang sebagai instansi Pembina teknis telah kita lakukan pembinaan, pendampingan dan monitoring perpustakaan desa guna memotret keadaan perpustakaan desa, namun kita belum mempunyai payung hukum yang kuat terkait pengembangan perpustakaan.

4. **Bukankah sudah ada UU No 43 Tahun 2007 berikut Keputusan Mendagri No 3 Tahun 2001 tentang Perpustakaan Desa?**
   Memang benar UU tentang perpustakaan berikut PP nya sudah ada, bahkan Permendagri mengenai kewenangan yang diberikan ke desa teruatama dalam penganggaran termasuk wewenang di bidang perpustakaan. Tapi sebagai instansi Pembina teknis, meskipun regulasi ditingkat atas sudah ada bila tidak ditindaklanjuti dengan regulasi di daerah melalui perda bidang perpustakaan kami belum memiliki payung hukum yang kuat untuk melakukan pengembangan perpustakaan di desa dan kelurahan. sehingga untuk menghimbau perpustakaan desa lebih optimal dalam pengembangan untuk meningkatkan minat baca, yaaaa….belum optimal."

5. **Hal ini berdampak sekali dalam pelaksanaan pengembangan perpustakaan desa di di lapangan?**
   Jelas sekali, ini merupakan kelemahan bagi kantor kami, kekurangan bila ada regulasi tentunya kami tidaak perlu ngoyak-oyak aparat desa untuk

mewujudkan sebuah perpustakaan desa yang berfungsi sebgaia sumber belajar dan informasi bagi masyarakatya.

6. **Bagaimanakah solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi hal tersebut?**
   Yaaa… kami memperluas jaringan kerjasama dengan MOU yang sudah ada dengan *cocacola foundation* dan perpustakaan Budi Luhur Jakarta, dengan Gerakan Pemasyarakatan Minat Baca dalam hal pengembangan perpustakan dan menarik minat kepedualian aparat tentasng pentingnya perpustakaa desa.

7. **Bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?**
   Kami merubah mindset untuk merubah sesuatu yang bukan kehendak saya tapi kehendak lingkungan, dengan itu berarti kita terlibat disana.

8. **Bagaimana cara menarik pemustaka yang ada di wilayah yang jauh (desa) dari Kantor Perpustakaan Kabupaten Sleman?**
   Bahwa untuk menarik pemustaka dan minat baca yang menjadi sasaran kami adalah perpustakaan di desa-desa karena tingkat kesenjangan berada di wilayah desa. Kami membentuk komunitas-komunitas yang kamu sebut sebagai kantong perpustakaan yang nantinya menjadi embrio perpustakaan. Di kantong tersebut yang kita sebut silang layan, nantinya bergulir entah 2 minggu sekali atau sebulan sekali itu sesuai kesepakatan. Kami juga membangun komunikasi dengan luar embrio yaitu perpustakaan desa atau taman baca melalui workshop atau kunjungan yang memberikan kebutuhan informasi yang diinginkan.

9. **Bagaimana cara merekrut pemustaka di Kantor Perpustakaan ini?**
   Kami melakukan pelayanan kepada masyarakat yang ada disekitar tanpa ada pembatasan. Kami melakukan kegiatan atau event seperti story telling dan lomba.

Sleman, 24 Februari 2016
Partisipan

(Pak Yustam)

Nama : Bu Yati
Jabatan : Kasi Layanan Informasi
Tanggal : 3 sd 26 Februari 2016

1. **Bagaimana bentuk pelayanan di perpustakaan ini?**
   Pelayanan di perpustakaan ini ada tiga yaitu pelayanan silang layan dan perpustakaan menetap dan perpustakaan keiling.

2. **Pelayanan menetap itu seperti apa?**
   Pelayanan yang ada disini, pelayanan menetap ada dua jenis yakni pelayanan koleksi dan pelayanan internet atau warintek. Kami memberikan pelayanan kepada pemustaka, seperti pelayanan silang layan atau kerjasama dengan perpustakaan desa di kabupaten Sleman.

3. **Bagaimana prosedur silang layan?**
   Kami memberikan titipan kepada perpustakaan desa berupa koleksi yang akan diambil dalam jangka waktu 2 bulan sekali dengan cara drop buku dan diganti dengan buku yang baru.

4. **Bagimanakah komitmen terhadap layanan yang diberikan kepada pemustaka?**
   Pelayanan yang kami berikan berupa pelayanan prima, ketepatan waktu dan pemenuhan kebutuhan informasi.

5. **Siapa saja pemustaka di layanan menetap Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman?**
   Untuk pemustaka yang datang baik itu sekedar berkunjung ataupun pinjam atau kembalikan buku memang sebagian besar didominasi oleh kalangan pelajar, terutama anak-anak PAUD dan TK, yang sudah rutin berkunjung, itu saja karena adanya MOU dengan kita, dan lokasi sekolah juga masih sekitar Denggung sini saja, kalo yang jauh masih jarang."

6. **Siapa saja pemustaka di layanan menetap Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman?**
   Mengapa kok layanan perpustakaan keliling ini lebih banyak di lokasi sekolah, pertama karena kita lebih mudah berkoordinasi dan bekerjasama karena kalo sekolah itu lebih tertib dan enak diajak komunikasi, kalo dengan aparat desa masih saling lempar tanggung jawab tentang layanan ini, sehingga kita kesulitan melacak bila tidak ada yang diserahi tanggungjawab.

7. **Bagaimana cara merekrut pemustaka untuk layanan menetap dan perpustakaan keliling dalam upaya peningkatan minat baca?**
   Telah banyak event dan kegiatan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan minat dan kegemaran membaca seperti Roadshow Minat Baca dengan Perpusnas RI, yang kemudian dari kegiatan ini kami implementasikan di daerah melalui Road Show Minat Baca di kecamatan dengan melibatkan

pegiat literasi di Kabupaten Sleman. Di Sleman ini gerakan minat baca memang sudah sampai di tingkat kecamatan dengan adanya pemebentukan GPMB sampai tingkat kecamatan."

8. **Adakah himbuan kepada pemustaka untuk selalu datang kesini?**
   Iya, kami selalu menghimbau agar mereka selalu datang, kamu selalu berkata teman-temannya diajak ya..

9. **Bagaimana perlakuan pustakawan kepada pemustaka yang datang?**
   Kami selalu memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat menunjukkan lokasi koleksi yang ia perlukan dan selalu menghimbau mereka agar kembali datang ke perpustakaan misalnya, ketika dia meminjam agar koleksi itu dikembalikan dan ia akan datang kembali ke perpustakaan.

10. **Apakah terdapat kegiatan sosialisasi perpustakaan untuk menarik minat kunjung dan minat baca pemustaka terkait pentingnya perpustakaan?**
    Pentingnya perpustakaan sudah kita sosialisakan supaya masyarakat itu tau mengenai keberadaan dan kegiatan yang kita lakukan seperti program Angkringan di TVRI, Road Show Minat Baca, Lomba Minat Baca, pameran, brosur dengan harapan masyarakat menjadi tahu bahwa perpustakaan itu mempunyai manfaat. Bahwa perpustakaan itu tempat yang asyik, bisa buat refreshing, rekreasi dan dapat ilmu. Namun memang sulit yaa, untuk menyadarkan masyarakat tentang pentingnya perpustakan, harus bertahap dan perlu strategi yang tepat.

Sleman, 26 Februari 2016
Partisipan

(Bu Yati)

Nama : Bu Hera
Jabatan ; Kasubbag Tata Usaha
Tanggal : 18 Februari 2016

1. **Bagimanakah dengan jumlah pegawai, latar belakang pendidikan di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman?**
   Untuk jumlah pegawai di Kantor Perpustakaan Daerah ini sebetulnya masih mengalami kekurangan baik secara kuantitas maupun kualitas. Untuk jumlah pegawai sehrausnya 36 orang, namun jumlah yang ada sekarang 26 jadi masih kurang 10, terutama tenaga fungsional pustakawan. Untuk kualitas bidang perpustakaan kita juga masih minim, dari 7 orang pustakawan yang ada, tidak smuanya berlatarbelakang pendidikan perpustakaan, hanya 4 orang yang lulusan perpustakaan, penambahan pegawai diperlukan, namun karena adanya moratorium pegawai maka kami sudah mengusulkan pegawai harian lepas, mengenai di acc atau tidak tergantung tim anggaran.”

2. **Jumlah pegawai itu berarti belum mencukupi ya bu„bila dilihat dari beban kerja?**
   Memang belum mencukupi namun meskipun yang berlatar belakang pendidikan perpustkaan Cuma 5 orang kami mempunyai komeitmen yang tinggi terhadap engembangan perpustakan di Sleman. Buktinya Tahun 2007 yang lalu kita pernah menjadi Juara Nasional Perpustakaan Umum dan Perpustakaan Keliling.

3. **Bagaimana solusi mengatasi kekurangan pegawai mengingat mandat yang diberikan kepada Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman itu di bidang perpustakan?**
   KPD Kabupaten Sleman telah menjalin kerjasama dengan BPAD Propinsi DIY dalam pemberian bantuan stimulant untuk perpustakaan desa. Bantuan yang diberikan berupa satu paket yang terdiri dari buku sejumlah 600 berikut sarana pengolahannya dan rak buku. Sampai akhir tahun 2015 kemarin dudah 86 desa di Kabupaten Sleman mendapatkannya, meskipun belum semua dimanfaatkan . Kalau KPD Kabupaten Sleman belum mampu memberikan bantuan untuk seluruh desa.

4. **Bagaimana cara mengatasi minat baca masyarakat yang masih belum tinggi terutama dalam peningkatan SDM Bidang perpustakaan?**
   Untuk pegawai di sini kami selalu mengikutkan para pustakawan pada Diklat yang dilakukan di Perpusnas RI sesuai dengan kebutuhan diklat. Seminar dan workshop dibidang perpustakaan juga kami ikur sertakan.

5. **Bagaimanakan peningkatan kualitas pengelola perpustakan di wilayah Kabupaten Sleman demi suksesnya program peningkatan minat baca?**
   Selaku instansi Pembina teknis kami secara rutin menyelenggarakan bimtek bagi pengelola perpustakaan sekolah agar perpustakaan sekolah dapat dikelola sesuai dengan standar sehingga menarik minat baca siswa.

6. **Bagaimanakah antusias atau respon masyarakat terhadap bimtek pengelola perpustakaan sekolah tersebut?**
   Bahwa peminat bimtek ini cukup banyak sehingga kami sering menolak, karena pemahaman mengenai pengelolaan perpustakaan masih minim sehingga mereka antusias ingin mengetahui cara pengeloalan perpustakaan yang benar.

7. **Bagaimanakah mengenai sarana prasarana dan penganggaran yang diberikan kepada Kantor Perpustakaan?**
   Untuk sarana prasarana kami sudah mengusahakan sebatas kemampuan kami dengan mengajukan anggaran di Tim Anggaran, ada yang direspon, namun ada pula yang dipending bila tidak jelas kegunaannya. Memang tidak mudah mengajukan anggaran, dibutuhkan kajian bila akan mengajkan mata anggaran baru. Dan kami juga melibatkan pustakawan dalam penganggaran ini. Untuk gedung tinggal menunggu kesepakatan Tim Anggaran beserta legislatif.

Sleman, 18 Februari 2016
Partisipan

(Bu Hera)

Nama : Mbak Ratih
Jabatan ; Pustakawan
Tanggal : 25 Februari 2016

1. **Bagaimanakah peran pustakawan dalam melayani pemustaka?**
   Dalam layanan sirkulasi tugas pustakawan itu tidak hanya memberian layanan pinjam dan kembali saja. Namun disesuaikan ketugasannya di Kepmenpan 2014, jadi ada yang membuat ROP layanan, bimbingan pemakai, rujukan cepat, jadi tidak hanya pinjam dan kemabali saja.

2. **Bagaimanakah tugas pokok dan fungsi pustakawan di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman?**
   Pustakawan itu pejabat fungsiaonal yang tupoksinya sesuai dengan Kepmenpan 2014, disamping sebagai tenaga teknis bidang kepustakawanan juga melaksnakan tugas yang diberikan oleh atasan langsung yaitu Kepala, jadi yaaa harus multi talent maksudnya yaa tugas pustakawan, yaa staf …

3. **Kaitannya dengan Kantor ini sudah melaksanakan sistem teknologi informasi perpustakaan melalui Slim Senayan, bagaimanakah dampak dari Slim Senayan ini?**
   Slim Senayan ini, sangat membantu baik proses layanan sirkulasi menjadi lebih efektif dan efisien dimana petugas kami menjadi lebih cepat dalam memberikan layanan inforasi kepada pemustaka. Namun juga untuk membtu dalam pengolahan bahan pustaka yaitu ketika entri data bibliografi koleksi.

4. **Bagaimanakah pengaruh teknologi informasi bagi pemustaka dilingkungan Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman?**
   Saya mengamati, bahwa lokasi perpustakaan ini sudah di tempat strategis di alun-alun Denggung yang syarat dengan keramaian, terutama di siang hari, masyarakat lebih senang menggunakan wifi yang disediakan Pemda daripada mengunjungi perpustakaan ini. Dan pengunjung di sini juga lebih senang berinternet dari pada membaca buku, apalagi anak-anak SD dan SMP, Buku sudah kalah dengan internet.

5. **Bagimanakah respon masyarakat terhadap upaya peningkatan minat baca masyarakat yang dilakukan Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman?**
   Bahwa masyarakat masih belum menganggap perpustakaan itu penting, mereka beranggapan bahwa hanya dunia pendidikan yang membutuhkan perpustakaan, sehingga pemustaka yang datang ke perpustakaan itu kebanyakan kalangan pelajar dan mahasiswa.

6. **Berarti yang banyak merespon upaya peningkaytan minat baca itu masih di kalangan dunia pendidikan saja?**

Benar dunia pendidikan terutama sekolah dasar lebih berminat berkunjung ke perpustakaan dan juga anaka PAUD. Apalagi kita sudah ada MOU tentang kunjung perpustakaan dengan sekolah dasra terdekat dengan kantor ini untuk rutin mengunjungi perpustakaan.

7. **Golongan masyarakat manakah yang berpartisipasi terhadap upaya peningkatan minat baca?**
   Pertama lingkungan sekolah dasra dan PAUD melalui layanan peprustakaan keliling dan kunjung perpustakaan. Kedua adalah perpustakaan komunitas yang mendukung gerakan minat baca masyarakat melalui Gerakan Pemasyarakatan Minat Baca yang pengurusnya sudah sampai di tingkat kecamatan.

8. **Instansi terkait dengan peningkatan minat baca mana saja yang terlibat?**
   Pertama Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Kementrian Agama dan ditingkat propinsi adalah BPAD Propinsi DIY dan di tingkat pusat adalah Perpustakaan Nasional RI.

9. **Promosi yang dilakukan oleh kantor ini melalui Website dan blog apa saja yang terdapat di Kantor Perpustakaan Daerah ini?**
   Di internet kami melakukan kegiatan promosi melalui blog, facebook, warintek

Sleman, 25 Februari 2016
Partisipan

(Mbak Ratih)

Nama : AH
Jabatan ; Pustakawan
Tanggal : 25 Februari 2016

1. **Bagaimanakah tugas pokok dan fungsi pustakawan di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman?**
   Pustakawan itu pejabat fungsiaonal yang tupoksinya sesuai dengan Kepmenpan 2014, disamping sebagai tenaga teknis bidang kepustakawanan juga melaksnakan tugas yang diberikan oleh atasan langsung yaitu Kepala, jadi yaaa harus multi talent maksudnya yaa tugas pustakawan, yaa staf …Karena keterbatasan pegawai sehingga pustakawan juga melakukan pekerjaan staf bahkan pekerjaan structural.

2. **Bagaimanakah peran pustakawan dalam melayani pemustaka?**
   Pustakawan senantiasa berinovasi secara kreatif dalam melayani pemustaka. Dalam layanan sirkulasi tugas pustakawan itu tidak hanya memberian layanan pinjam dan kembali buku saja. Namun disesuaikan ketugasannya di Kepmenpan 2014, jadi ada yang membuat ROP layanan, bimbingan pemakai, rujukan cepat, jadi tidak hanya pinjam dan kemabali saja.

3. **Kantor ini sudah melaksanakan sistem teknologi informasi perpustakaan melalui Slim Senayan, bagaimanakah dampak dari Slim Senayan ini?**
   Disamping mempermudah dalam pengolahan bahan pustaka yaitu entri data buku, Slim Senayan ini, sangat membantu baik proses layanan sirkulasi menjadi lebih efektif dan efisien dimana petugas kami menjadi lebih cepat dalam memberikan layanan inforasi kepada pemustaka. Namun juga untuk membantu dalam pengolahan bahan pustaka yaitu ketika entri data bibliografi koleksi.

4. **Bagaimanakah tugas pokok dan fungsi pustakawan di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman?**
   Pustakawan itu pejabat fungsiaonal yang tupoksinya sesuai dengan Kepmenpan 2014, disamping sebagai tenaga teknis bidang kepustakawanan juga melaksnakan tugas yang diberikan oleh atasan langsung yaitu Kepala, jadi yaaa harus multi talent maksudnya yaa tugas pustakawan, yaa staf …

5. **Bagaimanakah pengaruh teknologi informasi bagi pemustaka dilingkungan Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman?**
   Teknologi dan perpustakaan itu berjalan beriringan dan saling melengkapi, sehingga teknologi akan berpengaru terhadap perpustakaan terutama pemustaka yang lebih tertarik kepada teknologi, terutama nak-nak muda lebih suka gadget daripada baca buku. Dan pengunjung di sini juga lebih

senang berinternet dari pada membaca buku, apalagi anak-anak SD dan SMP, Buku sudah kalah dengan internet.

6. **Bagimanakah respon masyarakat terhadap upaya peningkatan minat baca masyarakat yang dilakukan Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman?**
   Bahwa masyarakat masih belum menganggap perpustakaan itu penting, mereka beranggapan bahwa hanya dunia pendidikan yang membutuhkan perpustakaan, sehingga pemustaka yang datang ke perpustakaan itu kebanyakan kalangan pelajar dan mahasiswa.

7. **Berarti yang banyak merespon upaya peningkatan minat baca itu masih di kalangan dunia pendidikan saja?**
   Benar dunia pendidikan terutama sekolah dasar lebih berminat berkunjung ke perpustakaan dan juga anaka PAUD. Apalagi kita sudah ada MOU tentang kunjung perpustakaan dengan sekolah dasra terdekat dengan kantor ini untuk rutin mengunjungi perpustakaan.

8. **Apakah ada networking dengan Instansi terkait dengan peningkatan minat baca mana saja yang terlibat?**
   Pertama Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Kementrian Agama dan ditingkat propinsi adalah BPAD Propinsi DIY dan di tingkat pusat adalah Perpustakaan Nasional RI.

9. **Promosi yang dilakukan oleh kantor ini melalui Website dan blog apa saja yang terdapat di Kantor Perpustakaan Daerah ini?**
   Di internet kami melakukan kegiatan promosi melalui blog, facebook, warintek karena web kantor kami belum aktivasi dikarenakan permasalahan teknis dengan Kominfo Kabupaten Sleman

Sleman, 25 Februari 2016
Partisipan

(Mas Arif)

Nama : Dwi
Jabatan ; Staf TU
Tanggal : 25 Februari 2016

1. **Bagaimanakah tugas pokok dan fungsi pegawai di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman?**
   Disini pegawai sudah bekerja sesuai dengan tupoksinya, staf layanan di bagian layanan, staf TU melaksanakan ketugasan di TU, fungsional pustakawan melakukan ketugasan teknis dan pejabat structural mengelola sesuai tugasnya masing-masing. Namun kami selalu bekerjasama satu dengan lainnya bila ada pekerjaan besar yang harus dilakukan

2. **Bagaimanakah perencanaan program kegiatan disini?**
   Dalam merencanakan program kegiatan, kami selau berkoordinasi antar semua seksi dan sub bag TU, bahkan dengan pejabat fungsional. Supaya apa yang menjadi tujuan organisasi dapat tercapai sesuai visi misi.

3. **Kendala dalam perencanaan program kegiatan?**
   Sebetulnya dalam perencanaan program kegiatan tidak terdapat kendala yang berarti Cuma kita memang kekurangan personil bila kegiatan itu nantinya dilaksanakan bersamaan. Penambahan pegawai memang perlu dilaksanakan.

4. **Bagimanakah respon masyarakat terhadap upaya peningkatan minat baca masyarakat yang dilakukan Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman?**
   Bahwa masyarakat masih belum menganggap perpustakaan itu penting, mereka beranggapan bahwa hanya dunia pendidikan yang membutuhkan perpustakaan, sehingga pemustaka yang datang ke perpustakaan itu kebanyakan kalangan pelajar dan mahasiswa.

5. **Bagaimanakah penganggaran untuk peningkatan minat baca?**
   Mengenai besarannya sesuai disesuaikan dengan visi misi kantor ini, jadi penganggaran disini goalnya nanti untuk peningkatan minat baca yang diturunkan lagi dalam program dan kegiatan
6. **Apakah ada networking dengan Instansi terkait dengan peningkatan minat baca mana saja yang terlibat?**
   Pertama Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Kementrian Agama dan ditingkat propinsi adalah BPAD Propinsi DIY dan di tingkat pusat adalah Perpustakaan Nasional RI.

Sleman, 25 Februari 2016
Partisipan

(Dwi)

Nama : Bu Ratih
Jabatan : Kasi Pengolahan Bahan Pustaka
Tanggal : 16 Februari 2016

1. **Pengadaan bahan pustaka di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman dilakukan berapa kali dalam setahun?**

   Pengadan bahan pustaka di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman dilaksanakan setahun ada 4 kali yaitu pengadan buku pameran, koleksi perpustakaan keliling, koleksi silang layan dan koleksi local content.

2. **Peruntukannya 4 kali itu bagaimana maksudnya?**
   ”Untuk koleksi yang kita miliki, ee,,sebetulnya peruntukkannya tidak hanya di layanan menetap. Jadi pengadaan koleksi yang kita lakukan itu nanti penermpataannya dibagi menjadi 4 yaitu di layanan menetap, layanan keliling, silang layan dan koleksi cadangan. Dengan jumlah koleksi sebanyak itumasih dirasa kurang untuk melayani seluruh pemustaka di Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman”
3. **Bagaimanakah untuk anggaran pengadaan bahan pustaka tersebut?**
   “Untuk anggaran pengadaan bahan perpustakaan di kantor kita selalu mengalami kenaikan di tiap tahunnya meskipun sedikit dengan rata-rata pengadaan 2000 eksemplar tiap tahunnya, disamping itu kita juga sering mendapatkan bantuan buku dari Perpustakaan Nasional RI. Koleksi yang kita beli juga beragam dari semua klas karena pemustaka kita itu hereogen semua usia, dari semua golongan dan status.”

4. **Bagaimanakah teknis pengolahan bahan pustaka tersebut?**
   Jadi kita ada tim namanya tim pengolahan bahan pustaka yang terdiri dari pustakawan dan seksi pengolahan bahan pustaka dibantu staf dari seksi lainnya. Bertuga mengolah buku dari buku itu datang sampai siap disajikan.

5. **Bagaimanakah pengadaan bahan pustaka itu supaya minat baca masyarakat meningkat?**
   Jadi kami dalam melakukan pengadaan bahan pustaka tersebut disesuaikan deng kebutuhan pemustaka, dan juga kami berikan buku yang menraik minat baca terutama bagi anaka sekolah dasar dan PAUD yang lebih suka pada bacaan anak.

6. **Bagaimanakah porsi pembagian masing-masing subyek dalam pengadaan bahan pustaka untuk mendukung minat baca masyarakat?**
   Karena dari hasil pemanfaatan koleksi ang diminati adalah fiksi tertama novel dan bacaan anak, maka porsi pegadaan 50% ke bahasa dan sastra,

untuk kemudian teknologi tepat guna 30% lainnya buku teks pendukung kegiatan belajar mengajar.

7. **Sehubungan dengan Slim Senayan yang sudah digunakan, bagaimanakah dampaknya terhadap Seksi Pengolahan Bahan Pustaka?**
   "Bahwa setelah diterapkan Slim Senayan ini pekerjaan di seksi kami yaitu Seksi Pengolahan sangat terbantu baik dari segi kualitas maupun kuantitas koleksi yang diolah. Waktu penyelesaian pengolahan koleksi menjadi lebih cepat.

Sleman, 16 Februari 2016
Partisipan

(Bu Ratih)

Nama : Heni
Jabatan ; Pengelola Perpustakaan Sekolah di wilayah Kecamatan Turi
Tanggal : 24 Februari 2016

1. **Bagaimanakah tugas pokok dan fungsi pengelola perpustakaan di sekolah ini?**
   Bahwa pengelola yang tupoksinya sebagai tenaga teknis bidang kepustakawanan juga melaksanakan tugas yang diberikan oleh Kepala Sekolah,

2. **Bagaimanakah status kepegawaian pengelola perpustakaan di sekolah ini?**
   Kami adalah pegawai honorer.

3. **Bagaimanakah peran pengelola perpustakaan dalam melayani pemustaka?**
   Pustakawan sekolah senantiasa memberikan layanan pada siswa dan guru untuk mendukung proses belaajar mengajar di sekolah. Dalam layanan sirkulasi tugas pustakawan itu tidak hanya memberian layanan pinjam dan kembali buku saja. Namun juga mengerjakan pekerjaan administrasi lainnya yang diberikan Kepala Sekolah, karena masih serabutan disini. Guru pun demikian ya mengajar,,ya kadang juga administrasi.

4. **Sekolah ini apakah sudah melaksanakan sistem teknologi informasi perpustakaan?**
   Untuk teknologi informasi perpustakaan sekolah belum dilakukan karena keterbasan anggaran dan sumber daya manusia yang ada. Semua masih manual dengan menggunakan kartu pinjaman.

5. **Bagaimanakah peran pustakawan sekolah dalam meningkatkan minat baca masyarakat?**
   Sebetulnya kita pengelola perpustakaan itu ingin menyediakan bahan bacaan yang menarik supaya siswa itu mau berkunjung dan membaca di perpustakaan sekolah, namun apa daya anggaran untuk pembelian buku masih belum maksimal. Jadiii yaaa,,,beginilah, anaka-anak masih membaca buku lama yang sudaj usang.

6. **Bagaimanakah alokasi dana untuk perpustakaan sekolah?**
   Selama saya mengelola perpustakaan di SD ini, pengadaan buku juga cuma sekali itu saja cuma dianggarkan 2 juta setahun, padahal sudah ada aturan untuk biaya operasional perpustakaan sebesar 5% dari anggaran perpustakaan sekolah, namun dana tersebut bukan untuk pengembangan perpustakaan malah buat beli buku paket.

7. **Bagimanakah upaya peningkatan minat baca siswa yang dilakukan sekolah ini ?**

Pemahaman mengenai keberadaan perpustakaan sekolah sebagai jantungnya pendidikan belum dapat diwujudkan. Siswa ke perpustakaan itu hanya atas anjuran guru untuk mengerjakan tugas. .Beginilah kondisi perpustakaan kami, sempit dan koleksi tidak menarik, padahal anak-anak ingin buku bacaan yang lebih menarik..

8. **Apakah ada networking dengan Instansi terkait dengan peningkatan minat baca mana saja yang terlibat?**
   Kerjasama dengan Perpustakaan Daerah dalam layanan lokasi keliling dan wisata pustaka guna menumbuhkan minat baca siswa.

9. **Promosi yang dilakukan oleh sekolah ini dalam rangka minat baca?**
   Belum ada promosi minat baca kecuali pengumuman buku baru di sekolah.

Sleman, 24 Februari 2016
Partisipan

(Heni)

Nama : KMT
Jabatan ; Kaur Kesejahteraan Rakyat
Tanggal : 15 Februari 2016

1. **Bagaimanakah kondisi perpustakaan desa di sini pak?**
   Kami belum ada perpustakaan, perpustakaan yang ada hanya nunut di bagian lain yang ada di kalurahan.

2. **Bagaimanakah status kepegawaian pengelola perpustakaan di desa?**
   Belum pengelolanya.

3. **Bagimanakah respon masyarakat terhadap perpustakaan?**
   Masyarakat masih menganggap bahwa membaca itu hanya berguna bagi pelajar dan mahasiswa, bagi masyarakat kami lebih baik pergi ke kebun memupuk salak dan menghasilkan uang daripada membaca, dan keahlian menanam salak juga didapat turun menurun. Membaca itu hanya membuang-buang waktu saja. Kalo saya amati perpusda sudah berusaha menjembut bola dengan layanan keliling dan masyarakat kami ndak ada yang tertarik karena sibuk bertani.

4. **Bagaimanakah dengan bantuan stimulant untuk peningkatan minat baca yang telah diberikan?**
   Bantuan yang diberikan yaa,,,belum kami apa-apa kan karena kami belum ada penegelola perpustakaan desa. Jadi yaa ,masih di kardus, kalo untuk komputernya bisa dialihkan untuk tugas administrasi yang lain. Mau gimana lagi?

5. **Berarti belum ada penganggaran dari APBDes untuk perpustakaan desa?**
   Belum kami pikirkan karena perpustakaan dan pengelolanya belum ada. Apalagi masyarakat juga belum ada yang tertarik tentang perpustakaan.

6. **Bagimanakah upaya peningkatan minat baca masyarakat yang dilakukan desa ini ?**
   Pemahaman mengenai keberadaan perpustakaan desa sebagai media informasi terdekat belum dapat diwujudkan. Untuk membaca kami hanya berlangganan Koran utnuk dibaca bersama-sama di papan pengumuman.

Sleman, 15 Februari 2016
Partisipan

(KMT)

Nama : RN
Jabatan : Aparat salah satu Kalurahan di Kecamatan Depok
Tanggal : 23 Februari 2016

1. **Bagaimanakah kondisi perpustakaan desa di sini pak?**
   Sebetulnya kami sedang membangun perpustakaan desa karena memang sudah dianggarkan dan anggaran tidak menjadi masalah disini.

2. **Lantas apa yang menjadi permasalahan disini?**
   Masalahnya adalah kami tidak ada yang mengelola, pegawai disini sudah sibuk dengan pekerjaannya masing-masing. Dulu ada karang taruna yang bisa mengerjakan sekarang karang taruna juga belum aktif lagi di kalurahan sini. Maklum di kota, susah mengguyupkan warga.

3. **Bagimanakah respon masyarakat terhadap perpustakaan?**
   Masyarakat disini nota bene adalah perkotaan yang sudah mudah sekali mendapatkan informasi melalui media on line. Sekolah dan perguruan tinggi banyak sekali, jadi mereka bisa langsung ke perpustakaan sekolah masing-masing. Membaca itu hanya membuang-buang waktu saja. Masih ada pekerjaan lain yang menghasilkan dari membaca.

4. **Bagaimanakah dengan bantuan stimulant untuk peningkatan minat baca yang telah diberikan?**
   Bantuan yang diberikan yaa,,,belum kami apa-apa kan karena kami belum ada penegelola perpustakaan desa. Kami tidak mengajukan saja diberi bantuan, salah siapa? Kalo bantuan itu mau diambil lagi yaa,,,gak papa daripada kami dioyak oyak laporan.

5. **Berarti belum ada penganggaran dari APBDes untuk perpustakaan desa?**
   Bukannya anggaran tidak ada, kalo ada pengelola dan yang mengurusi kami siapkan anggarannya. Cuma itu saja tidak ada pengelola. Akan kami anggarkan bila ada pengelolanya.

6. **Bagimanakah upaya peningkatan minat baca masyarakat yang dilakukan desa ini ?**
   Menurut saya perpustakaan desa itu sebetulnya tidak diletakkan di kantor kelurahan karena tidak ada yang ngurusi, serahkan saja bantuan buku yang ada ini kepada masyarakat yang peduli, supaya minat baca meningkat.

Sleman, 23 Februari 2016
Partisipan

(RN)

Nama : Ibnu WS
Jabatan : Pengunjung setia sejak tahun 2000
Tanggal : 18 Februari 2016

1. **Bagaimanakah kondisi perpustakaan daerah di sini pak?**
   Bahwa sekarang perpusda Sleman sudah mengalami kemajuan yang berarti terutama dalam menelusur buku yang diinginkan bisa dilakukan pemustaka langsung melalui OPAC, tanpa minta bantuan petugas sirkulasi. Ini membantu sekali. Yang saya inginkan segera saya nikmati adalah pengaktifan web perpusda sleman, sehingga saya bisa tau semua kegiatan yang dilakukan oleh perpusda"

2. **Kaitannya dengan Kantor ini sudah melaksanakan sistem teknologi informasi perpustakaan melalui Slim Senayan, bagaimanakah dampak dari Slim Senayan ini?**
   Slim Senayan ini, sangat membantu pemustaka dalam layanan sirkulasi menjadi lebih efektif dan efisien dimana petugas menjadi lebih cepat dalam memberikan layanan informasi kepada pemustaka.

3. **Bagaimanakah pengaruh teknologi informasi bagi pemustaka dilingkungan Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman?**
   Sebagai pemustaka saya mengamati, bahwa lokasi perpustakaan ini sudah di tempat strategis di alun-alun Denggung yang ramai di sepanjang hari, banum masyarakat lebih senang menggunakan wifi yang disediakan Pemda di lapangan daripada mengunjungi perpustakaan ini. Anak-anak di sini juga lebih senang berinternet dari pada membaca buku, apalagi anak-anak SD dan SMP, buku sudah kalah dengan internet.

4. **Bagimanakah respon masyarakat terhadap upaya peningkatan minat baca masyarakat yang dilakukan Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman?**
   Menurut saya sebagai pemustaka masyarakat yang memberikan respon terbanyak adalah dari dunia pendidikan, sehingga pemustaka yang datang ke perpustakaan itu kebanyakan kalangan pelajar. Sering kali ada kunjungan dari siswa untuk datang ke perpusda ini.

5. **Berarti yang banyak merespon upaya peningkatan minat baca itu masih di kalangan dunia pendidikan saja?**
   Kalau yang saya amati di perpusda ini memang benar adanya terutama sekolah dasar lebih berminat berkunjung ke perpustakaan dan juga anak. PAUD.

6. **Golongan masyarakat manakah yang berpartisipasi terhadap upaya peningkatan minat baca?**
   Pertama lingkungan sekolah dasar dan PAUD melalui layanan peprustakaan keliling dan kunjung perpustakaan. Kedua adalah

perpustakaan komunitas yang mendukung gerakan minat baca masyarakat melalui Gerakan Pemasyarakatan Minat Baca yang pengurusnya sudah sampai di tingkat kecamatan.

7. **Bagaimana dengan Promosi yang dilakukan oleh kantor ini melalui Website dan blog apa saja yang terdapat di Kantor Perpustakaan Daerah ini?**

Menurut kami yang kurang dari Perpusda Sleman adalah belum adanya situs web perpusda, padahal itu perlu untuk lebih mendekatkan pemustaka dengan layanan informasi perpustakaan daerah.

Sleman, 18 Februari 2016
Partisipan

(Ibnu WS)

Nama : AT
Jabatan : Pengunjung setia sejak tahun 2002
Tanggal : 18 Februari 2016

1. **Bagaimanakah kondisi perpustakaan daerah di sini mbak?**
   Perpusda Sleman sudah mengalami kemajuan dari pertama kali saya menjadi anggota yang masih manual kartu sekarang dalam menelusur buku yang diinginkan bisa dilakukan pemustaka langsung melalui OPAC, tanpa minta bantuan petugas sirkulasi. Sangat membantu sekali.

2. **Bagaimana dengan Kantor ini sudah melaksanakan sistem teknologi informasi perpustakaan melalui Slim Senayan, bagaimanakah dampak dari Slim Senayan ini?**
   Slim Senayan ini, sangat membantu pemustaka dalam layanan sirkulasi menjadi lebih efektif dan efisien dimana petugas menjadi lebih cepat dalam memberikan layanan informasi kepada pemustaka.

3. **Bagaimanakah pengaruh teknologi informasi bagi pemustaka dilingkungan Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman?**
   Memang sekarang teknologi informasi sudah mulai menggeser perpustakaan. Dimana mana anak anak sekolah sudah memegang gadget untuk online. Seyogyanya perpustakaanlah yang harus menyesuaikan dengan teknologi informasi, mau tidak mau.

4. **Bagimanakah respon masyarakat terhadap upaya peningkatan minat baca masyarakat yang dilakukan Kantor Perpustakaan Daerah Kabupaten Sleman?**
   Perpusda ini sudah cukup baik melakukan upaya peningkatan minat baca baik melalui penerapan teknologi informasi, ketersediaan buku yang sesuai serta berbagai promosi minat baca yang dilakukan. Petugas yang melayani kami dalam melakukan layanan peminjaman dan pengembalian sudah cukup ramah, baik bahkan membantu menemukan koleksi yang kami inginkan. Tidak hanya itu saja, bila saya memesan buku yang belum ada pasti besok dibelikan kalo ada pengadaan"

5. **Golongan masyarakat manakah yang berpartisipasi terhadap upaya peningkatan minat baca?**
   Pertama lingkungan sekolah dasar dan PAUD melalui layanan perpustakaan keliling dan kunjung perpustakaan. Kedua adalah perpustakaan komunitas yang mendukung gerakan minat baca masyarakat melalui Gerakan Pemasyarakatan Minat Baca yang pengurusnya sudah sampai di tingkat kecamatan.
6. **Bagaimana dengan Promosi yang dilakukan oleh kantor ini melalui Website dan blog apa saja yang terdapat di Kantor Perpustakaan Daerah ini?**

Yang saya inginkan segera saya nikmati adalah pengaktifan web perpusda Sleman, sehingga saya bisa tau semua kegiatan yang dilakukan oleh perpusda"

Sleman, 18 Februari 2016
Partisipan

(Atina)

Lampiran 6 Test Litmus

Isu Strategis: S-O1
Mengoptimalkan pengembangan perpustakaan desa dan masyarakat dalam mendukung gerakan minat baca S-O 1
Jumlah nilai: 31

Operasional ---------- Strategis

No	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)
1	Kapan tantangan atau peluang isu-isu strategis ada dihadapan anda ?	Tahun ini **X**	Tahun depan	Dua tahun atau lebih dari sekarang
2	Seberapa jauh keterkaitan dengan visi dan misi		**X**	
3	Seberapa luas luas suatu isu berpengaruh ?	Unit atau Seksi	beberapa devisi	Seluruh departemen **X**
4	Seberapa banayak resikokeuangan/peluang keuangan yang dihadapi?	Kecil (10% dari anggaran)	Sedang (10%hingga 25% dari anggaran	Besar (lebih dari 25% dari anggaran) **X**
	Akankah stategi-strategi bagi pemecahan isu akan memerlukan :			
5	Pengembangan sasaran dan progam peningkatan minat baca	Tidak		Ya **X**
6	Perubahan significant dalam aturan KPD Kab. Sleman	Tidak	**X**	Ya
7	Penambahan modifikasi atau fasilitas umum ?	Tidak **X**		Ya
8	Penambahan staf yang signifikan ?	Tidak	**X**	Ya
9	Bagaimana pendekatan terbaik bagi pemecahan isu ?	Jelas, siap untuk diimplementasikan	Parameter luas agak terperinci	Terbuka luas **X**
10	Tingkat manajeman terendah manakah yang dapat menetapkan bagaimana mengulangi isu ?	Staf	Kepala Seksi	Kepala Kantor **X**
11	Konsekuensi apa yang akan mungkin terjadi bila isu ini tidak diselesaikan ?	Hambatan inefisiensi	Hambatan pelayanan	Hambatan Pelayanan dan Peningktan Minat Baca **X**
12	Seberapa banyak instansi laina dipengaruhi isu ini dan harus dilibatkan dalam pemecahan ?	Tidak ada	Satu sampai tiga	Tiga atau lebih **X**
13	Bagaimana sensitivitas, atau *charged* isu ini terhadap isu-isu social, politik, ekonomi, dan cultural komunitas ?	Tidak Terpengaruh	Cukup Terpengaruh **X**	Keras

Sumber: Bryson (2005:184-185) diolah

Isu Strategis: S-O1

Meningkatkan kemudahan akses informasi dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat S-O 2

Jumlah nilai: 33

Operasional ---------- Strategis

No	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)
1	Kapan tantangan atau peluang isu-isu strategis ada dihadapan anda ?	Tahun ini	Tahun depan **X**	Dua tahun atau lebih dari sekarang
2	Seberapa jauh keterkaitan dengan visi dan misi			**X**
3	Seberapa luas luas suatu isu berpengaruh ?	Unit atau Seksi	beberapa devisi	Seluruh departemen **X**
4	Seberapa banayak resikokeuangan/peluang keuangan yang dihadapi?	Kecil (10% dari anggaran)	Sedang (10%hingga 25% dari anggaran	Besar (lebih dari 25% dari anggaran) **X**
	Akankah stategi-strategi bagi pemecahan isu akan memerlukan :			
5	Pengembangan sasaran dan progam peningkatan minat baca	Tidak	**X**	Ya
6	Perubahan significant dalam aturan KPD Kab. Sleman	Tidak		Ya **X**
7	Penambahan modifikasi atau fasilitas umum ?	Tidak	**X**	Ya
8	Penambahan staf yang signifikan ?	Tidak	**X**	Ya
9	Bagaimana pendekatan terbaik bagi pemecahan isu ?	Jelas, siap untuk diimplementasikan	Parameter luas agak terperinci **X**	Terbuka luas
10	Tingkat manajeman terendah manakah yang dapat menetapkan bagaimana mengulangi isu ?	Staf	Kepala Seksi	Kepala Kantor **X**
11	Konsekuensi apa yang akan mungkin terjadi bila isu ini tidak diselesaikan ?	Hambatan inefisiensi	Hambatan pelayanan	Hambatan Pelayanan dan Peningktan Minat Baca **X**
12	Seberapa banyak instansi laina dipengaruhi isu ini dan harus dilibatkan dalam pemecahan ?	Tidak ada	Satu sampai tiga **X**	Tiga atau lebih
13	Bagaimana sensitivitas, atau *charged* isu ini terhadap isu-isu social, politik, ekonomi, dan cultural komunitas ?	Tidak Terpengaruh	Cukup Terpengaruh	Keras **X**

Sumber: Bryson (2005:184-185) diolah

Isu Strategis: W-O1

Pembangunan gedung dan penyediaan sarana prasarana perpustakaan yang sesuai standar nasional perpustakaan W-O

Jumlah nilai: 35

Operasional ---------- Strategis

No	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)
1	Kapan tantangan atau peluang isu-isu strategis ada dihadapan anda ?	Tahun ini	Tahun depan	Dua tahun atau lebih dari sekarang **X**
2	Seberapa jauh keterkaitan dengan visi dan misi			**X**
3	Seberapa luas luas suatu isu berpengaruh ?	Unit atau Seksi	beberapa devisi	Seluruh departemen **X**
4	Seberapa banayak resikokeuangan/peluang keuangan yang dihadapi?	Kecil (10% dari anggaran)	Sedang (10%hingga 25% dari anggaran	Besar (lebih dari 25% dari anggaran) **X**
	Akankah stategi-strategi bagi pemecahan isu akan memerlukan :			
5	Pengembangan sasaran dan progam peningkatan minat baca	Tidak	**X**	Ya
6	Perubahan significant dalam aturan KPD Kab. Sleman	Tidak	**X**	Ya
7	Penambahan modifikasi atau fasilitas umum ?	Tidak		Ya**X**
8	Penambahan staf yang signifikan ?	Tidak	**X**	Ya
9	Bagaimana pendekatan terbaik bagi pemecahan isu ?	Jelas, siap untuk diimplementasikan	Parameter luas agak terperinci	Terbuka luas **X**
10	Tingkat manajeman terendah manakah yang dapat menetapkan bagaimana mengulangi isu ?	Staf	Kepala Seksi	Kepala Kantor **X**
11	Konsekuensi apa yang akan mungkin terjadi bila isu ini tidak diselesaikan ?	Hambatan inefisiensi	Hambatan pelayanan **X**	Hambatan Pelayanan dan Peningktan Minat Baca
12	Seberapa banyak instansi laina dipengaruhi isu ini dan harus dilibatkan dalam pemecahan ?	Tidak ada	Satu sampai tiga	Tiga atau lebih **X**
13	Bagaimana sensitivitas, atau *charged* isu ini terhadap isu-isu social, politik, ekonomi, dan cultural komunitas ?	Tidak Terpengaruh	Cukup Terpengaruh	Keras **X**

Sumber: Bryson (2005:184-185) diolah

Isu Strategis: W-O2

Peningkatan intensitas sosialisasi perpustakaan desa, sekolah, SKPD dengan membangun kemitraan dengan instansi terkait W-O 2

Jumlah nilai: 25

Operasional ---------- Strategis

No	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)
1	Kapan tantangan atau peluang isu-isu strategis ada dihadapan anda ?	Tahun ini **X**	Tahun depan	Dua tahun atau lebih dari sekarang
2	Seberapa jauh keterkaitan dengan visi dan misi		**X**	
3	Seberapa luas luas suatu isu berpengaruh ?	Unit atau Seksi	beberapa devisi	Seluruh departemen **X**
4	Seberapa banayak resikokeuangan/peluang keuangan yang dihadapi?	Kecil (10% dari anggaran)	Sedang (10%hingga 25% dari anggaran **X**	Besar (lebih dari 25% dari anggaran)
	Akankah stategi-strategi bagi pemecahan isu akan memerlukan :			
5	Pengembangan sasaran dan progam peningkatan minat baca	Tidak		Ya **X**
6	Perubahan significant dalam aturan KPD Kab. Sleman	Tidak	**X**	Ya
7	Penambahan modifikasi atau fasilitas umum ?	Tidak **X**		Ya**X**
8	Penambahan staf signifikan ?	Tidak	**X**	Ya
9	Bagaimana pendekatan terbaik bagi pemecahan isu ?	Jelas, siap untuk diimplementasikan	Parameter luas agak terperinci **X**	Terbuka luas
10	Tingkat manajeman terendah manakah yang dapat menetapkan bagaimana mengulangi isu ?	Staf **X**	Kepala Seksi	Kepala Kantor
11	Konsekuensi apa yang akan mungkin terjadi bila isu ini tidak diselesaikan ?	Hambatan inefisiensi **X**	Hambatan pelayanan	Hambatan Pelayanan dan Peningktan Minat Baca
12	Seberapa banyak instansi laina dipengaruhi isu ini dan harus dilibatkan dalam pemecahan ?	Tidak ada	Satu sampai tiga	Tiga atau lebih **X**
13	Bagaimana sensitivitas, atau *charged* isu ini terhadap isu-isu social, politik, ekonomi, dan cultural komunitas ?	Tidak Terpengaruh	Cukup Terpengaruh **X**	Keras

Sumber: Bryson (2005:184-185) diolah

Isu Strategis: W-O3
Menyusun regulasi tentang perpustakaan di tingkat daerah dengan dukungan Undang-Undang No 43 Tahun 2007 dan Keputusan Mendagri No 3 Tahun 2001W-O 3
Jumlah nilai : 36

Operasional ---------- Strategis

No	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)
1	Kapan tantangan atau peluang isu-isu strategis ada dihadapan anda ?	Tahun ini	Tahun depan	Dua tahun atau lebih dari sekarang **X**
2	Seberapa jauh keterkaitan dengan visi dan misi			X
3	Seberapa luas luas suatu isu berpengaruh ?	Unit atau Seksi	beberapa devisi	Seluruh departemen **X**
4	Seberapa banayak resikokeuangan/peluang keuangan yang dihadapi?	Kecil (10% dari anggaran)	Sedang (10%hingga 25% dari anggaran	Besar (lebih dari 25% dari anggaran) **X**
	Akankah stategi-strategi bagi pemecahan isu akan memerlukan :			
5	Pengembangan sasaran dan progam peningkatan minat baca	Tidak	X	Ya
6	Perubahan significant dalam aturan KPD Kab. Sleman	Tidak		Ya X Ya
7	Penambahan modifikasi atau fasilitas umum ?	Tidak		**X**
8	Penambahan staf yang signifikan ?	Tidak	**X**	Ya
9	Bagaimana pendekatan terbaik bagi pemecahan isu ?	Jelas, siap diimplementasia	Parameter luas agak terperinci	Terbuka luas **X**
10	Tingkat manajeman terendah manakah yang dapat menetapkan bagaimana mengulangi isu ?	Staf	Kepala Seksi	Kepala Kantor **X**
11	Konsekuensi apa yang akan mungkin terjadi bila isu ini tidak diselesaikan ?	Hambatan inefisiensi	Hambatan pelayanan **X**	Hambatan Pelayanan dan Peningktan Minat Baca
12	Seberapa banyak instansi laina dipengaruhi isu ini dan harus dilibatkan dalam pemecahan ?	Tidak ada	Satu sampai tiga	Tiga atau lebih **X**
13	Bagaimana sensitivitas, atau *charged* isu ini terhadap isu-isu social, politik, ekonomi, dan cultural komunitas ?	Tidak Terpengaruh	Cukup Terpengaruh	Keras X

Sumber: Bryson (2005:184-185) diola

Isu Strategis: S-T 1
Melaksanakan pengembangan koleksi bahan perpustakaan S-T 1
Jumlah nilai : 26

Operasional ---------- Strategis

No	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)
1	Kapan tantangan atau peluang isu-isu strategis ada dihadapan anda ?	Tahun ini **X**	Tahun depan	Dua tahun atau lebih dari sekarang
2	Seberapa jauh keterkaitan dengan visi dan misi		**X**	
3	Seberapa luas luas suatu isu berpengaruh ?	Unit atau Seksi	beberapa devisi X	Seluruh departemen
4	Seberapa banayak resikokeuangan/peluang keuangan yang dihadapi?	Kecil (10% dari anggaran)	Sedang (10%hingga 25% dari anggaran **X**	Besar (lebih dari 25% dari anggaran)
	Akankah stategi-strategi bagi pemecahan isu akan memerlukan :			
5	Pengembangan sasaran dan progam peningkatan minat baca	Tidak		Ya **X**
6	Perubahan significant dalam aturan KPD Kab. Sleman	Tidak **X**		Ya Ya
7	Penambahan modifikasi atau fasilitas umum ?	Tidak **X**		
8	Penambahan staf yang signifikan ?	Tidak	**X**	Ya
9	Bagaimana pendekatan terbaik bagi pemecahan isu ?	Jelas, siap untuk diimplementasikan	Parameter luas agak terperinci **X**	Terbuka luas
10	Tingkat manajeman terendah manakah yang dapat menetapkan bagaimana mengulangi isu ?	Staf	Kepala Seksi **X**	Kepala Kantor
11	Konsekuensi apa yang akan mungkin terjadi bila isu ini tidak diselesaikan ?	Hambatan inefisiensi	Hambatan pelayanan	Hambatan Pelayanan dan Peningktan Minat Baca **X**
12	Seberapa banyak instansi laina dipengaruhi isu ini dan harus dilibatkan dalam pemecahan ?	Tidak ada	Satu sampai tiga	Tiga atau lebih **X**
13	Bagaimana sensitivitas, atau *charged* isu ini terhadap isu-isu social, politik, ekonomi, dan cultural komunitas ?	Tidak Terpengaruh	Cukup Terpengaruh **X**	Keras

Sumber: Bryson (2005:184-185) diolah

Isu Strategis: S-T 1
Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM pustakawan maupun pengelola perpustakaan desa, sekolah, SKPD dan masyarakat. S-T2
Jumlah nilai : 23

Operasional ---------- Strategis

No	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)
1	Kapan tantangan atau peluang isu-isu strategis ada dihadapan anda ?	Tahun ini **X**	Tahun depan	Dua tahun atau lebih dari sekarang
2	Seberapa jauh keterkaitan dengan visi dan misi		**X**	
3	Seberapa luas luas suatu isu berpengaruh ?	Unit atau Seksi	beberapa devisi	Seluruh departemen **X**
4	Seberapa banayak resikokeuangan/peluang keuangan yang dihadapi?	Kecil (10% dari anggaran)	Sedang (10%hingga 25% dari anggaran **X**	Besar (lebih dari 25% dari anggaran)
	Akankah stategi-strategi bagi pemecahan isu akan memerlukan :			
5	Pengembangan sasaran dan progam peningkatan minat baca	Tidak **X**		Ya
6	Perubahan significant dalam aturan KPD Kab. Sleman	Tidak **X**		Ya
7	Penambahan modifikasi atau fasilitas umum ?	Tidak **X**		Ya
8	Penambahan staf signifikan ?	Tidak	**X**	Ya
9	Bagaimana pendekatan terbaik bagi pemecahan isu ?	Jelas, siap untuk diimplementasikan	Parameter luas agak terperinci **X**	Terbuka luas
10	Tingkat manajeman terendah manakah yang dapat menetapkan bagaimana mengulangi isu ?	Staf	Kepala Seksi X	Kepala Kantor
11	Konsekuensi apa yang akan mungkin terjadi bila isu ini tidak diselesaikan ?	Hambatan inefisiensi	Hambatan pelayanan **X**	Hambatan Pelayanan dan Peningktan Minat Baca
12	Seberapa banyak instansi laina dipengaruhi isu ini dan harus dilibatkan dalam pemecahan ?	Tidak ada	Satu sampai tiga X	Tiga atau lebih
13	Bagaimana sensitivitas, atau *charged* isu ini terhadap isu-isu social, politik, ekonomi, dan cultural komunitas ?	Tidak Terpengaruh	Cukup Terpengaruh **X**	Keras

Sumber: Bryson (2005:184-185) diolah

Isu Strategis: W-T 1
Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya perpustakaan W-T 1
Jumlah nilai : 23

Operasional ---------- Strategis

No	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)
1	Kapan tantangan atau peluang isu-isu strategis ada dihadapan anda ?	Tahun ini **X**	Tahun depan	Dua tahun atau lebih dari sekarang
2	Seberapa jauh keterkaitan dengan visi dan misi		**X**	
3	Seberapa luas luas suatu isu berpengaruh ?	Unit atau Seksi	beberapa devisi	Seluruh departemen **X**
4	Seberapa banayak resikokeuangan/peluang keuangan yang dihadapi?	Kecil (10% dari anggaran)	Sedang (10%hingga 25% dari anggaran **X**	Besar (lebih dari 25% dari anggaran)
	Akankah stategi-strategi bagi pemecahan isu akan memerlukan :			
5	Pengembangan sasaran dan progam peningkatan minat baca	Tidak X		Ya Ya
6	Perubahan significant dalam aturan KPD Kab. Sleman	Tidak	**X**	Ya
7	Penambahan modifikasi atau fasilitas umum ?	Tidak X		
8	Penambahan staf yang signifikan ?	Tidak	**X**	Ya
9	Bagaimana pendekatan terbaik bagi pemecahan isu ?	Jelas, siap untuk diimplementasikan	Parameter luas agak terperinci **X**	Terbuka luas
10	Tingkat manajeman terendah manakah yang dapat menetapkan bagaimana mengulangi isu ?	Staf	Kepala Seksi X	Kepala Kantor
11	Konsekuensi apa yang akan mungkin terjadi bila isu ini tidak diselesaikan ?	Hambatan inefisiensi **X**	Hambatan pelayanan	Hambatan Pelayanan dan Peningktan Minat Baca
12	Seberapa banyak instansi laina dipengaruhi isu ini dan harus dilibatkan dalam pemecahan ?	Tidak ada	Satu sampai tiga X	Tiga atau lebih
13	Bagaimana sensitivitas, atau *charged* isu ini terhadap isu-isu social, politik, ekonomi, dan cultural komunitas ?	Tidak Terpengaruh	Cukup Terpengaruh **X**	Keras

Sumber: Bryson (2005:184-185) diolah

Isu Strategis: W-T 2
Meningkatkan layanan perpustakaan melalui pengembangan perpustakaan berbasis teknologi informasi W-T 2
Jumlah nilai : 26

Operasional ---------- Strategis

No	Pertanyaan	(1)	(2)	(3)
1	Kapan tantangan atau peluang isu-isu strategis ada dihadapan anda ?	Tahun ini **X**	Tahun depan	Dua tahun atau lebih dari sekarang
2	Seberapa jauh keterkaitan dengan visi dan misi		**X**	
3	Seberapa luas luas suatu isu berpengaruh ?	Unit atau Seksi	beberapa devisi	Seluruh departemen **X**
4	Seberapa banyak resikokeuangan/peluang keuangan yang dihadapi?	Kecil (10% dari anggaran)	Sedang (10%hingga 25% dari anggaran **X**	Besar (lebih dari 25% dari anggaran)
	Akankah stategi-strategi bagi pemecahan isu akan memerlukan :			
5	Pengembangan sasaran dan progam peningkatan minat baca	Tidak		Ya X Ya
6	Perubahan significant dalam aturan KPD Kab. Sleman	Tidak	**X**	Ya
7	Penambahan modifikasi atau fasilitas umum ?	Tidak X		
8	Penambahan staf yang signifikan ?	Tidak	**X**	Ya
9	Bagaimana pendekatan terbaik bagi pemecahan isu ?	Jelas, siap untuk diimplementasikan	Parameter luas agak terperinci **X**	Terbuka luas
10	Tingkat manajeman terendah manakah yang dapat menetapkan bagaimana mengulangi isu ?	Staf	Kepala Seksi X	Kepala Kantor
11	Konsekuensi apa yang akan mungkin terjadi bila isu ini tidak diselesaikan ?	Hambatan inefisiensi **X**	Hambatan pelayanan	Hambatan Pelayanan dan Peningktan Minat Baca
12	Seberapa banyak instansi laina dipengaruhi isu ini dan harus dilibatkan dalam pemecahan ?	Tidak ada	Satu sampai tiga	Tiga atau lebih **X**
13	Bagaimana sensitivitas, atau *charged* isu ini terhadap isu-isu social, politik, ekonomi, dan cultural komunitas ?	Tidak Terpengaruh	Cukup Terpengaruh **X**	Keras

Sumber: Bryson (2005:184-185) diolah